

**STRATEGI PENGELOLAAN RISIKO HARGA KARET  
UNTUK MENINGKATKAN STABILITAS PENDAPATAN  
PETANI DI DESA KEMANTAN HILIR**

**SKRIPSI**



**OLEH:**

**SHINTA**  
**NIM.2110402013**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

**K E R I N C I**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI**

**TH.2025 M/ 1446 H**

**STRATEGI PENGELOLAAN RISIKO HARGA KARET UNTUK  
MENINGKATKAN STABILITAS PENDAPATAN PETANI DI DESA  
KEMANTAN HILIR**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan  
Program Sarjana (S1) Jurusan Ekonomi Syariah.**

**OLEH:**

**SHINTA  
NIM.2110402013**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

**K E R I N C I**  
**JURUSAN EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI**

**TH.2025 M/ 1446 H**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
JURUSAN EKONOMI SYARIAH**

Jl. Pelita IV Kota Sungai Penuh Fax. (0748) – 22114 Telp. 0748 – 21065  
Kode Pos 37112. Website: [www.iainkerinci.ac.id](http://www.iainkerinci.ac.id) email: [info@iainkerinci.ac.id](mailto:info@iainkerinci.ac.id)

**PENGESAHAN**

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan oleh sidang Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci pada hari Kamis tanggal 08 Mei 2025 dan telah diterima sebagai bagian dari syarat-syarat yang harus dipenuhi guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

Sungai Penuh, 14 2025

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

**Ketua Sidang/Pembimbing**

**H. Syamsul Bahry Harahap, Lc. M.A**  
NIP. 196912222001121002

**Penguji I**

**Drs. Bustami, M.A.**  
NIP. 196611201994011001

**Penguji II**

**H. Ahmad Yani, S.E., M.Si**  
NIP. 196607121998031002

<b>AGENDA</b>	
NOMOR :	55
TANGGAL :	29 April 2025
PARAF :	9

Sungai Penuh, 29 April 2025

**Pembimbing**

**H. SAMSUL BAHRY HARAHAP,**  
Lc,MA  
WAKIL DEKAN BIDANG  
AKADEMIK DAN KELEMBAGAAN

Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Kerinci  
di-  
Sungai penuh

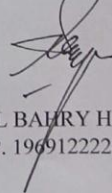
**NOTA DINAS***Assalamualaikum, Wr, Wb.*

Dengan hormat, setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa Skripsi saudara: SHINTA NIM: 2110402013 yang berjudul **“Strategi pengelolaan risiko harga karet untuk meningkatkan stabilitas pendapatan petani di desa kemantan hilir”**, telah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarja Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci. Maka dengan ini kami ajukan Skripsi tersebut, kiranya diterima dengan baik.

Demikianlah kami ucapkan terima kasih, semoga bermanfaat bagi kepentingan Agama, Bangsa dan Negara.

*wassalamualikum, wr, wb.*

Pembimbing



H. SAMSUL BAHRY HARAHAP, Lc,MA  
NIP. 196912222001121002

### SURAT PERNYATAAN

Saya Yang Bertanda Tangan Dibawah ini:

Nama : SHINTA  
NIM : 2110402013  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Alamat : Desa Kemantan Hilir Kec. Air Hangat Timur Kab.Kerinci

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Strategi Pengelolaan Risiko Harga Karet Untuk Meningkatkan Stabilitas Pendapatan Petani Di Desa Kemantan Hilir” murni merupakan gagasan dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan pembimbing. Didalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan nama pengarangnya serta dicantumkan dalam daftar rujukan.

Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan ketidak benaran pernyataan ini, hal tersebut sepenuhnya jadi tanggung jawab saya sendiri.

Sungai Penuh, 13 Februari 2025

Yang menyatakan



SHINTA  
NIM: 2110402018

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmanirrohim*

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT. Tuhan Yang Maha Esa, serta karena kasih dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang sederhana ini.

Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW. Rasul terakhir yang diutus oleh Allah SWT. dengan membawa petunjuk dan pedoman bagi kehidupan umat manusia didunia dan akhirat.

Skripsi ini merupakan salah satu tugas akhir untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Jurusan Ekonomi Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci. Ini merupakan hasil penelitian yang penulis lakukan yang **“STRATEGI PENGELOLAAN RISIKO HARGA KARET UNTUK MENINGKATKAN STABILITAS PENDAPATAN PETANI DI DESA KEMANTAN HILIR”**.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa pengetahuan dan ilmu penulis sangat terbatas, sehingga skripsi ini penulis rasakan masih jauh dari kata sempurna, namun dengan segala kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki, serta berkat bimbingan dari beberapa pihak akhirnya banyak kendala yang dapat teratasi. atas bantuan dan bimbingan serta petunjuk yang penulis terima, perkenankanlah pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Yth:

1. Bapak Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

2. Bapak Wakil Rektor I,II dan III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
3. Bapak H.Samsul Bahry Harahap, Lc,MA selaku pembimbing yang penuh kerelaan hati telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas ini.
4. Bapak/ibu ketua dan Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci yang juga sebagai konsultan dalam proses awal Skripsi ini sehingga judul skripsi ini dapat diterima.
5. Ibu Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
6. Bapak Dr. Yuserizal Bustami, M.A selaku Pembimbing Akademik Program Studi Ekonomi Syariah.
7. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Kerinci yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat berguna bagi penulis, baik dalam penyusunan skripsi maupun masa perkuliahan.
8. Bapak Kepala Desa dan jajaran kepengurusan kantor Kepala Desa Kemantan Hilir beserta masyarakat yang telah membantu penulis dalam mengadakan penelitian.
9. Kepada Orang tua, kakanda serta teman-teman yang telah memberikan motivasi, bantuan dan support dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Mudah-mudahan Allah SWT membalas dan melimpahkan rahmat dan karunianya atas jerih payah dan bantuannya dalam membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.



**ABSTRAK**  
**STRATEGI PENGELOLAAN RISIKO HARGA KARET UNTUK**  
**MENINGKATKAN STABILITAS PENDAPATAN PETANI DI DESA**  
**KEMANTAN HILIR**

Fluktuasi harga karet yang tidak menentu menjadi tantangan bagi petani karet di Desa Kemantan Hilir, yang berdampak pada ketidakstabilan pendapatan mereka. Ketergantungan pada harga pasar global serta kurangnya akses terhadap mekanisme perlindungan harga menyebabkan petani sering mengalami kerugian. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pengelolaan risiko harga karet yang dapat diterapkan guna meningkatkan stabilitas pendapatan petani.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi dll. Analisis dilakukan dengan metode deskriptif dan regresi sederhana untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan petani serta efektivitas strategi yang diterapkan. Beberapa strategi yang ditemukan meliputi diversifikasi usaha, sistem tunda jual, optimalisasi peran kelompok tani dan koperasi, serta pemanfaatan skema kontrak harga dengan pihak industri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi pengelolaan risiko harga karet secara efektif dapat mengurangi dampak negatif fluktuasi harga terhadap pendapatan petani. Selain itu, dukungan dari pemerintah dan pihak swasta dalam menyediakan akses pasar yang lebih stabil serta fasilitas keuangan menjadi faktor penting dalam meningkatkan ketahanan ekonomi petani. Dengan adanya strategi yang tepat, petani di Desa Kemantan Hilir dapat meningkatkan kesejahteraan mereka serta mengurangi ketergantungan pada harga pasar yang tidak menentu.

**Kata kunci:** strategi pengelolaan risiko, harga karet, stabilitas pendapatan, petani, Desa Kemantan Hilir.

## ABSTRACT

### **RUBBER PRICE RISK MANAGEMENT STRATEGY TO IMPROVE FARMERS' INCOME STABILITY IN KEMANTAN HILIR VILLAGE**

The unpredictable fluctuations in rubber prices pose a significant challenge for rubber farmers in Kemantan Hilir Village, affecting the stability of their income. Dependence on global market prices and limited access to price protection mechanisms often result in financial losses for farmers. Therefore, this study aims to analyze risk management strategies for rubber prices that can be applied to enhance the income stability of farmers.

This study employs a qualitative method. Data were collected through in-depth interviews, observations, and other relevant techniques. The analysis was conducted using descriptive methods and simple regression models to identify factors influencing farmers' income and the effectiveness of the applied strategies. The findings suggest that implementing diversification strategies, delayed sales systems, optimizing the role of farmer groups and cooperatives, and utilizing price contract schemes with the industry can help mitigate price volatility risks.

The results indicate that the effective implementation of rubber price risk management strategies can reduce the negative impact of price fluctuations on farmers' income. Furthermore, support from the government and private sector in providing better market access and financial facilities plays a crucial role in strengthening the farmers' economic resilience. With the right strategies, farmers in Kemantan Hilir Village can improve their welfare and reduce their dependence on unstable market prices.

**Keywords:** risk management strategies, rubber prices, income stability, farmers, Kemantan Hilir Village.

## PERSEMBAHAN

Sujud syukur atas kehadiran mu ya Allah SWT. Kebahagiaan ini tak ingin aku nikmati sendiri dengan rasa haru dan terimakasih yang tiada terkira ku persembahkan skripsi ini:

1. Kedua orangtua ku ayah dan ibu ku yang tercinta (Zulkifli dan Saudah) yang selalu memberikan Do'a dan dorongan motivasi ku seraya cinta yang tulus kepada ku. Kalian tempat aku sandarkan keluh kesahku, kalian obat disaat aku mengalami masalah, perjuangan kalian takan kulupakan perjuangan kalian menggiringi langkah ku. Aku yakin ayah dan ibu bangga dan bahagia bisa melihat aku seperti sekarang ini.
2. Kakakku tercinta ( Yoki Saputra) yang telah memberikan ku semangat, Do'a dan dukungan selaku kakak ku, semoga kita bisa sukses dan tetap satu untuk selamanya. Semoga engkau diberikan kelancaran, dan kemudahan dalam setiap urusanmu dan diberikan kesehatan oleh Allah Swt. Terimakasih kakak ku
3. Keluarga dan semua sepupu ku yang tidak dapat ku sebut satu persatu yang telah memberikanku do'a dan motivasi, dan dukungan. Terimakasih semua dukungan yang kalian berikan.
4. Sahabat Bela Santia, Wiwin Setia Wati, Sintia Mika Pertiwi, Cindy Rastia Putri, Susan Audya Fitri, terimakasih kawan ku semua semoga kita diberi kesuksesan dan kesehatan , terimakasih atas dukungan dan doa kalian semua.
5. Staf FEBI dan Staf IAIN KERINCI yang sudah memberikan ku kesempatan untuk kuliah dan memberi nasehat, doa selama ini

terimakasih atas semua yang kalian berikan semoga Allah memberikan kalian semua nikmat kesehatan, kebahagiaan dunia dan akhirat.

6. Kawan seperjuangan semua angkatan 2021 terimakasih atas persahabatan kalian semua semoga kita semua diberi kesehatan, kebahagiaan, kesuksesan amin.

### **MOTTO**

Kita Tidak Akan Bisa Melukis Sebelum Membuat Sketsa Kita Tidak Akan Bisa Tahu Sebelum Kita Mencoba Langkah Dan Niat Kita Akan Menuntun Langkah

Kita Do'a Ayah Dan Ibu Permata Yang Takternilai

“Sesungguhnya Bersama Kesulitan Ada Kemudahan.”

(Q.S Al-Insyirah:5)

“Terlambat Bukan Berarti Gagal, Cepat Bukan Berarti Hebat. Terlambat Bukan Menjadi Alasan Untuk Menyerah, Setiap Orang Memiliki Proses Yang Berbeda.

**PERCAYA PROSES** Itu Yang Paling Penting, Karena Allah Telah Mempersiapkan Hal Baik Dibalik Kata Proses Yang Kamu Anggap Rumit”

(Shinta)

**DAFTAR ISI****HALAMAN JUDUL i****HALAMAN SAMPUL ii****NOTA DINAS iii****PENGESAHAN iv****PERNYATAAN ORISINALITAS v****KATA PENGANTAR vi****ABSTRAK ix****ABSTRACK x****PERSEMBAHAN DAN MOTTO xi****DAFTAR ISI xiii****DAFTAR TABEL xv****DAFTAR GAMBAR xvi****BAB I PENDAHULUAN**

1.1.Latar Belakang 1

1.2.Rumusan Masalah 7

1.3.Tujuan Penelitian 8

1.4.Manfaat Penelitian 9

1.5.Batasan Masalah 10

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

2.1 Startegi Pengelolaan Risiko Harga Karet 12

2.2 Stabilitas Pendapatan Petani 27

2.3 Kajian Pustaka 39

2.4 Penelitian Terdahulu 40

2.5 Alur Berfikir 43

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Jenis Penelitian 46

3.2 Ruang Lingkup Penelitian 47

3.3 Penetapan Lokasi Penelitian 49

3.4 Fokus Penelitian 50

3.5 Pemilihan Informan 52

3.6 Teknik Pengumpulan Data 53

3.7 Analisis Data 55

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 58

4.2. Data Fokus Penelitian 60

4.3. Pembahasan 64

### **BAB V PENUTUP**

5.1. Kesimpulan 88

5.2. saran 89

### **DAFTAR PUSTAKA 92**

### **LAMPIRAN 97**

### **RIWAYAT HIDUP 113**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Pengelolaan resiko harga karet 18

Tabel 2.2 Strategi meningkatkan stabilitas pendapatan petani 29

Tabel 4.1 Data petani karet 60



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Luas kebun 61

Gambar 4.2 Data penghasilan 62



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Strategi pengelolaan risiko adalah pendekatan sistematis untuk mengenali, menganalisis, dan mengurangi potensi kerugian atau bahaya yang mungkin muncul dalam suatu konteks tertentu, termasuk dalam pengelolaan harga komoditas seperti karet. Risiko dalam pengelolaan harga karet mencakup fluktuasi harga yang tidak menentu, yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti kondisi ekonomi global, permintaan pasar, hingga kebijakan perdagangan internasional. Menurut Perdana (2019), kinerja ekonomi karet dapat dipengaruhi oleh strategi pengembangan hilirisasi yang belum optimal di Indonesia, yang memerlukan kebijakan dan strategi pengelolaan risiko yang tepat. Di sisi lain, studi oleh Silangit et al. (2014) menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan petani karet di Kabupaten Labuhanbatu Selatan membutuhkan strategi yang dapat mengurangi dampak dari fluktuasi harga. Hal ini diperkuat oleh Sari (2022), yang menekankan pada pentingnya strategi dalam menghadapi harga karet rendah untuk menjaga kestabilan pendapatan petani. Berdasarkan berbagai temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengembangan strategi pengelolaan risiko yang efektif sangat penting dalam menjaga stabilitas ekonomi petani karet, terutama pada saat ketidakstabilan harga mengancam keuntungan dan keberlangsungan usaha mereka.

Fakta empiris dan berbagai konsep teori yang dipaparkan menegaskan pentingnya strategi pengelolaan risiko dalam menghadapi tantangan ekonomi yang dihadapi petani karet. Analisis risiko dengan metode Failure Mode and Effect Analysis (FMEA) sebagaimana diuraikan oleh Bastian dalam penelitiannya, dapat memberikan kerangka kerja yang berguna dalam mengidentifikasi risiko produksi dan operasional yang mungkin dihadapi petani (Bastian, 2019). Di desa Sungai Duren, strategi pengelolaan harga yang diterapkan berfokus pada peningkatan kapasitas manajemen dan adaptasi terhadap perubahan dinamika pasar, seperti yang diuraikan oleh Mayang Sari (2022). Selain itu, keterlibatan aktif pemerintah dalam pembentukan kebijakan yang mendukung stabilitas harga dan peningkatan akses terhadap pasar internasional menjadi langkah krusial dalam memperkuat daya tahan petani. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa strategi pengelolaan risiko yang baik tidak hanya mempertimbangkan faktor internal melainkan juga eksternal yang dapat mempengaruhi stabilitas pendapatan. Dengan demikian, integrasi strategi yang disusun berdasarkan analisis risiko yang komprehensif akan memberikan keuntungan kompetitif dan mendukung keberlanjutan ekonomi petani dalam jangka panjang.

Allah Berfirman dalam QS.An-Nahl Ayat:125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَحَادِثُهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ

بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: *“Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk”*. (QS.An-Nahl Ayat:125)

Strategi pengelolaan risiko adalah pendekatan sistematis dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan memitigasi potensi ancaman yang dapat mempengaruhi kinerja suatu entitas, termasuk petani karet di Desa Kemantan Hilir. Dalam konteks pertanian karet, risiko harga merupakan salah satu tantangan terbesar yang memerlukan strategi pengelolaan yang efektif agar pendapatan petani tetap stabil. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Bastian (2019), analisis risiko dengan metode Failure Mode and Effect Analysis (FMEA) memberikan wawasan berharga untuk mengidentifikasi kemungkinan kelemahan dalam proses produksi karet. Berdasarkan penelitian oleh Perdana (2019), hilirisasi produk karet menjadi salah satu strategi yang dapat dioptimalkan untuk meningkatkan nilai tambah dan mengurangi paparan risiko harga pasar. Selanjutnya, Silangit dan Supriana (2014) menunjukkan bahwa diversifikasi komoditas dapat menjadi alternatif lain untuk menstabilkan pendapatan petani. Dengan mengintegrasikan keterlibatan berbagai pemangku kepentingan, strategi pengelolaan risiko yang komprehensif dapat dirumuskan untuk membendung fluktuasi harga yang kerap terjadi di pasar karet.

Allah berfirman dalam QS.Al-Hasyr Ayat:18

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِإِعْدٍ وَأَتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ

بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan” (QS.Al-Hasyr Ayat:18)

Berbagai strategi yang telah diidentifikasi, seperti peningkatan kapasitas manajerial dan adaptasi terhadap dinamika pasar, menjadi langkah penting dalam mengatasi ketidakpastian harga karet. Penelitian oleh Mayang Sari (2022) menyoroti pentingnya penguatan rantai pasok dalam mendukung stabilitas harga di tingkat petani. Selain itu, kebijakan pemerintah yang proaktif dalam memberikan akses pasar internasional menjadi aspek krusial dalam menjaga daya saing petani. Menurut penelitian terdahulu, intervensi semacam ini tidak hanya meningkatkan pendapatan petani tetapi juga mengurangi ketergantungan pada harga pasar lokal yang fluktuatif. Kesimpulannya, strategi pengelolaan risiko yang efektif haruslah terdiri dari berbagai pendekatan, baik dari sisi internal seperti peningkatan efisiensi produksi, maupun dari sisi eksternal melalui kolaborasi lintas sektor, guna memastikan ketahanan ekonomi petani karet di masa depan.

Peneliti telah melakukan penelusuran terhadap studi terdahulu yang berkaitan dengan stabilitas pendapatan petani karet. Studi oleh Perdana (2019) membahas tentang kinerja ekonomi karet dan strategi pengembangan

hilirisasinya di Indonesia, menunjukkan bahwa optimalisasi proses hilirisasi dapat memberikan nilai tambah yang signifikan bagi pendapatan petani karet. Selain itu, penelitian oleh Silangit dan Supriana (2014) menyajikan strategi peningkatan pendapatan petani karet di Labuhanbatu Selatan dengan mengungkapkan pentingnya diversifikasi produk dan peningkatan kualitas produk sebagai cara untuk menghadapi fluktuasi harga. Di sisi lain, Bastian dalam penelitiannya (2014) menggunakan metode Failure Mode and Effect Analysis (FMEA) untuk mengevaluasi risiko produksi karet, memberikan wawasan tentang bagaimana analisis risiko dapat membantu petani dalam meningkatkan efisiensi dan stabilitas pendapatan. Sementara itu, Sari (2022) menyoroti strategi untuk mengelola harga karet rendah di Desa Sungai Duren yang mencakup peningkatan jaringan pemasaran dan kolaborasi dengan pemangku kepentingan lainnya. Kajian-kajian tersebut secara keseluruhan menyoroti permasalahan yang sama, yakni fluktuasi harga karet yang berdampak pada pendapatan petani. Namun demikian, terdapat perbedaan fokus masing-masing studi terhadap aspek strategis dan operasional dalam menghadapinya, sehingga menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut yang terfokus pada strategi pengelolaan risiko harga.

Paragraf berikutnya mengaitkan relevansi dari temuan penelitian terdahulu dengan fokus penelitian saat ini terhadap pengelolaan risiko harga untuk meningkatkan stabilitas pendapatan petani di Desa Kemantan Hilir. Meskipun beberapa penelitian terdahulu telah memberikan pandangan yang komprehensif mengenai strategi peningkatan pendapatan petani karet, baik

melalui diversifikasi produk seperti yang disarankan oleh Silangit dan Supriana, maupun pendekatan hilirisasi yang dijelaskan oleh Perdana, penelitian ini akan memberikan kontribusi baru dengan menyusun strategi pengelolaan risiko harga secara holistik. Strategi tersebut tidak hanya mengandalkan satu pendekatan tunggal tetapi merupakan integrasi dari berbagai upaya yang telah teridentifikasi. Misalnya, kombinasi antara analisis risiko produksi sebagaimana dilakukan oleh Bastian dan penerapan jaringan pemasaran yang diangkat oleh Sari dapat diadaptasi dan disesuaikan dengan kondisi spesifik Desa Kemantan Hilir. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang aplikatif serta solutif dalam mengatasi permasalahan fluktuasi pendapatan petani akibat ketidakpastian harga, sehingga dapat mewujudkan stabilitas ekonomi yang lebih baik bagi petani karet setempat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi strategi pengelolaan risiko harga karet yang mampu meningkatkan stabilitas pendapatan petani di Desa Kemantan Hilir, mengingat pentingnya pengelolaan risiko harga dalam menjaga keberlanjutan ekonomi petani di tengah fluktuasi harga yang selalu berubah. Dengan menyusun strategi yang tidak hanya berfokus pada satu pendekatan namun merupakan integrasi dari berbagai metode yang relevan, penelitian ini bertujuan untuk memberikan solusi yang komprehensif dan aplikatif bagi petani di desa tersebut. Signifikansi penelitian ini terletak pada kemampuannya memberikan panduan yang teruji secara empiris dan teoritis, yang dapat digunakan

sebagai acuan bagi pengambil kebijakan serta stakeholder terkait dalam memitigasi dampak negatif dari volatilitas harga karet. Begitu signifikannya, strategi pengelolaan risiko yang ditawarkan dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi titik terang dalam menentukan langkah-langkah praktis yang harus diambil untuk mencapai stabilitas ekonomi yang diharapkan. Urgensitas penelitian ini tidak dapat diabaikan mengingat tekanan ekonomi pada petani yang semakin meningkat akibat perubahan iklim ekonomi global dan kebijakan perdagangan internasional yang kompleks, yang mana ketidakstabilan harga karet sangat mengancam pendapatan dan kesejahteraan petani. Oleh karena itu, lebih dari sekadar menyusun strategi, penelitian ini menjembatani kesenjangan antara penelitian terdahulu dan kebutuhan nyata di lapangan, memastikan setiap langkah yang diambil benar-benar berimplikasi positif bagi kehidupan petani karet di Desa Kemantan Hilir.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti ingin meneliti tentang *Strategi Pengelolaan Risiko Harga Karet Untuk Meningkatkan Stabilitas Pendapatan Petani Di Desa Kemantan Hilir*

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

## **1.2. Rumusan masalah**

- 1.2.1. Apakah terdapat hubungan antara strategi pengelolaan risiko harga karet dengan stabilitas pendapatan petani di Desa Kemantan Hilir?

K E R I N C I

1.2.2. Adakah pengaruh strategi pengembangan hilirisasi dalam meningkatkan nilai tambah pendapatan petani karet di Desa Kemantan Hilir?

1.2.3. Bagaimana strategi diversifikasi produk dapat membantu dalam menghadapi fluktuasi harga karet dan meningkatkan stabilitas pendapatan petani?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1.3.1. Menganalisis hubungan antara strategi pengelolaan risiko harga karet dengan stabilitas pendapatan petani di Desa Kemantan Hilir.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana strategi pengelolaan risiko harga karet dapat berkontribusi dalam meningkatkan stabilitas pendapatan petani di Desa Kemantan Hilir. Dengan demikian, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya strategi pengelolaan risiko dalam mendukung stabilitas ekonomi petani karet.

1.3.2 Mengidentifikasi pengaruh strategi pengembangan hilirisasi dalam meningkatkan nilai tambah pendapatan petani karet di Desa

Kemantan Hilir. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana strategi pengembangan hilirisasi dapat meningkatkan nilai tambah pendapatan petani karet. Dengan demikian, diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang tepat dalam meningkatkan pendapatan petani karet melalui strategi pengembangan hilirisasi.

1.3.3. Meneliti bagaimana strategi diversifikasi produk dapat membantu dalam menghadapi fluktuasi harga karet dan meningkatkan stabilitas pendapatan petani. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas strategi diversifikasi produk dalam menghadapi fluktuasi harga karet dan meningkatkan stabilitas pendapatan petani. Dengan demikian, diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pentingnya diversifikasi produk dalam mendukung stabilitas ekonomi petani karet.

#### **1.4. Manfaat penelitian**

1.4.1. Manfaat Teoritis dari penelitian ini adalah memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai strategi pengelolaan risiko harga karet untuk meningkatkan stabilitas pendapatan petani. Dengan melakukan analisis hubungan antara strategi pengelolaan risiko harga karet dengan stabilitas pendapatan petani, penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya strategi pengelolaan risiko dalam mendukung stabilitas ekonomi petani karet. Selain itu, dengan mengidentifikasi pengaruh strategi pengembangan hilirisasi dan strategi diversifikasi produk, penelitian ini juga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai strategi mana yang lebih efektif dalam meningkatkan nilai tambah pendapatan petani karet dan menghadapi fluktuasi harga karet.

1.4.2. Manfaat Praktis dari penelitian ini adalah memberikan rekomendasi yang tepat bagi petani karet di Desa Kemantan Hilir dalam

meningkatkan stabilitas pendapatan mereka. Dengan hasil penelitian yang mengidentifikasi strategi pengembangan hilirisasi dan diversifikasi produk yang efektif, petani karet dapat menerapkan strategi-strategi tersebut untuk meningkatkan nilai tambah pendapatan mereka dan menghadapi fluktuasi harga karet. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat langsung bagi petani karet dalam meningkatkan stabilitas ekonomi mereka.

#### **1.5. Batasan Masalah**

- 1.5.1 Penelitian ini hanya dilakukan pada petani karet yang berdomisili di Desa Kemantan Hilir.
- 1.5.2 Analisis hubungan yang dikaji terbatas pada strategi pengelolaan risiko harga karet dan dampaknya terhadap stabilitas pendapatan petani, tanpa membahas faktor eksternal lain di luar strategi pengelolaan risiko harga karet.
- 1.5.3 Pengaruh strategi pengembangan hilirisasi yang diteliti hanya difokuskan pada upaya peningkatan nilai tambah pendapatan petani karet, tidak mencakup aspek hilirisasi di sektor atau komoditas lain.
- 1.5.4 Pembahasan strategi diversifikasi produk dibatasi pada diversifikasi produk berbasis karet yang dilakukan oleh petani di Desa Kemantan Hilir, serta pengaruhnya terhadap stabilitas pendapatan dalam menghadapi fluktuasi harga karet.

1.5.5 Penelitian ini tidak membahas secara mendalam faktor-faktor lain di luar ketiga strategi (pengelolaan risiko harga, pengembangan hilirisasi, dan diversifikasi produk) yang juga dapat memengaruhi pendapatan petani.

1.5.6 Periode penelitian dibatasi pada data dan kondisi yang terjadi dalam kurun waktu satu tahun terakhir sebelum penelitian dilakukan.





INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
KERINCI

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Strategi Pengelolaan Risiko Harga Karet

##### 2.1.1 Dasar Teoritis Strategi Pengelolaan Risiko Harga karet

Strategi pengelolaan risiko merupakan pendekatan yang sistematis dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan mengurangi potensi kehilangan yang mungkin timbul dalam konteks tertentu, termasuk dalam perdagangan komoditas seperti karet. Dalam konteks pengelolaan harga karet, terdapat sejumlah risiko yang perlu diidentifikasi, khususnya fluktuasi harga yang cenderung tidak menentu. Faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga karet meliputi dinamika ekonomi global, permintaan pasar, kondisi cuaca, hingga kebijakan perdagangan internasional (Perdana, 2019). Risiko ini menjadi tantangan yang signifikan bagi petani karet, terutama dalam menjaga kestabilan pendapatan mereka.

Allah berfirman Dalam Surat Al-Maidah ayat 88:

وَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي أَنْتُمْ بِهِ مُؤْمِنُونَ

*Artinya, "Makanlah dari apa yang telah diberikan Allah kepadamu sebagai rezeki yang halal dan baik, dan bertawakallah kepada Allah yang kamu beriman kepada-Nya".*

Fluktuasi harga karet disoroti sebagai salah satu tantangan terbesar di sektor ini. Pasar karet bersifat volatil, dipengaruhi oleh banyak faktor eksternal seperti harga minyak bumi dan ekonomi

global (Silangit et al., 2014). Selain faktor eksternal, faktor internal seperti efisiensi produksi dan kualitas produk juga memainkan peran kritis dalam menentukan daya saing di pasar internasional (Bastian, 2019). Untuk mengurangi risiko ini, strategi diversifikasi produk dan peningkatan kualitas produk dapat menjadi langkah efektif, sebagaimana diuraikan dalam studi oleh Silangit dan Supriana (2014). Diversifikasi memungkinkan petani untuk tidak sepenuhnya bergantung pada satu jenis produk, mengurangi dampak negatif dari fluktuasi pasar pada pendapatan mereka. Dengan pemahaman yang mendalam mengenai konteks risiko harga karet, dapat disusun strategi pengelolaan yang lebih efektif guna meningkatkan ketahanan pendapatan petani. Kehati-hatian dan Perencanaan:

Dari Abu Hurairah, Rasulullah SAW bersabda:

*"Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berjuang di jalan-Nya dengan tersusun rapi/tertib seolah mereka adalah bangunan yang kokoh." (HR. Al-Shaff: 4)*

### **2.1.2 Teori Mendalam dari 'Pengelolaan Risiko dalam Konteks Harga**

#### **Karet**

Teori-teori pengelolaan risiko dalam konteks harga karet didasarkan pada prinsip-prinsip risiko operasional dan pasar. Salah satu pendekatan yang sering digunakan adalah Failure Mode and Effect Analysis (FMEA), yang membantu dalam mengidentifikasi dan memprioritaskan risiko yang paling kritis dalam proses produksi karet,

sehingga strategi yang tepat dapat dirancang untuk meminimalkan dampak negatif dari risiko tersebut (Bastian, 2019). FMEA memungkinkan para stakeholder untuk menganalisis kemungkinan kegagalan dan menetapkan kontrol pencegahan untuk meminimalkan dampak dari risiko yang telah teridentifikasi.

Dalam strategi pengelolaan risiko karet, pendekatan lain yang relevan adalah optimalisasi hilirisasi produk. Perdana (2019) menyatakan bahwa hilirisasi produk karet yang efektif dapat meningkatkan nilai tambah dan mengurangi ketergantungan pada fluktuasi pasar. Ini memungkinkan petani untuk mengalihkan fokus dari penjualan produk mentah ke produk akhir untuk pasar yang lebih luas. Selain itu, teori diversifikasi komoditas, yang dijelaskan oleh Silangit dan Supriana (2014), menegaskan pentingnya mengembangkan produk turunan guna menambahkan sumber pendapatan yang stabil bagi petani. Teori ini menyarankan bahwa dengan memperluas jenis produk, risiko yang dihadapi akibat ketidakpastian pasar dapat diminimalkan. Menabung untuk Masa

Depan Rasulullah SAW bersabda:

*"Simpanlah sebahagian daripada hartamu untuk kebaikan masa depan kamu, karena itu jauh lebih baik bagimu."(HR. Bukhari).*

### **2.1.3 Makna**

Pada dasarnya, makna dari strategi pengelolaan risiko harga karet berfokus pada penciptaan stabilitas ekonomi bagi petani,

meskipun beroperasi dalam lingkungan pasar yang bergejolak. Dengan menggunakan teori dan konsep yang telah dibahas, petani dapat merancang strategi terintegrasi yang melibatkan langkah-langkah baik dari internal, seperti peningkatan efisiensi dan kualitas, maupun eksternal seperti kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan. Beberapa interpretasi dari teori ini menunjukkan bahwa stabilitas harga karet tidak bisa hanya diatasi dengan satu strategi tunggal; diperlukan kombinasi berbagai pendekatan untuk meredam dampak negatif fluktuasi harga.

Studi terdahulu membuktikan bahwa strategi yang menggabungkan analisis risiko dan diversifikasi dapat memberikan perlindungan yang lebih kuat terhadap ketidakpastian harga (Silangit et al., 2014; Bastian, 2019). Dengan demikian, strategi ini lebih dari sekadar alat mitigasi—ia adalah sarana untuk memungkinkan petani karet meningkatkan daya saing mereka dan mempertahankan pendapatan di tengah ketidakstabilan pasar global. Di Desa Kemantan Hilir, strategi pengelolaan yang efektif juga bisa melibatkan peningkatan kapasitas manajemen petani dan adaptasi kebijakan yang lebih responsif terhadap dinamika pasar (Mayang Sari, 2022). Makna dari penggunaan strategi pengelolaan risiko yang tepat adalah untuk memaksimalkan potensi keuntungan petani sambil meminimalkan kemungkinan kerugian, mengintegrasikan kesejahteraan ekonomi jangka panjang seiring dengan keberlanjutan praktik pertanian karet.

Pengelolaan risiko, dalam definisi yang diambil dari berbagai literatur, adalah suatu proses sistematis yang bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai, dan mengendalikan risiko yang dapat berdampak pada organisasi atau individu (Arta, et al., 2021). Proses ini melibatkan berbagai langkah strategis yang dirancang untuk meminimalkan dampak dari risiko negatif dan memaksimalkan peluang yang mungkin muncul. Pengelolaan risiko tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mengurangi kerugian, tetapi juga sebagai mekanisme yang memberikan ketahanan dan fleksibilitas dalam berhadapan dengan situasi yang tidak menentu (Nardo, 2023). Dalam konteks organisasi, pengelolaan risiko dapat mempengaruhi keputusan strategis yang berdampak besar pada kesinambungan dan pertumbuhan. Oleh karena itu, implementasi dari strategi pengelolaan risiko yang efektif menjadi suatu kebutuhan esensial dalam berbagai sektor. Menghindari Kerugian, Dalam konteks pengelolaan risiko, Nabi Muhammad SAW mengajarkan untuk memilih tindakan yang dapat meminimalkan kerugian. Dalam kaidah fiqh disebutkan:

*"Jika bertemu dua kemudaran, maka diputuskan untuk melaksanakan kemudaran yang lebih ringan untuk menolak kemudaran yang lebih besar." (HR. Baihaqi)*

Selanjutnya, penerapan pengelolaan risiko sangat bergantung pada penilaian yang akurat terhadap risiko yang ada. Penilaian ini mencakup identifikasi berbagai bentuk risiko, seperti risiko

operasional, keuangan, dan reputasi. Identifikasi menjadi langkah awal yang krusial, karena kesalahan pada tahap ini dapat mengganggu keseluruhan proses pengelolaan risiko (Tampubolon, et al., 2013). Setelah risiko diidentifikasi, analisis mendalam dilakukan untuk memahami karakteristik dan potensi dampak masing-masing risiko. Analisis ini sering kali memanfaatkan sejumlah model dan alat analisis yang dirancang untuk membantu dalam penilaian kuantitatif dan kualitatif dari risiko yang teridentifikasi (Liestyowati, et al., 2023), sehingga memberikan gambaran yang lebih jelas dan terstruktur bagi pengambilan keputusan yang lebih baik.

Aspek penting lain dari pengelolaan risiko adalah strategi mitigasi, yang diartikan sebagai tindakan yang diambil untuk mengurangi atau meniadakan dampak dari risiko tertentu. Strategi ini bisa berupa penerapan kebijakan baru, pengembangan infrastruktur, atau pelatihan bagi tenaga kerja untuk meningkatkan kesiapan mereka dalam menghadapi situasi berisiko (Triyuwono, et al., 2020). Efektivitas strategi mitigasi ini dinilai dari seberapa baik langkah-langkah tersebut dapat mengurangi potensi kerugian atau meningkatkan kesiapan strategi operasional. Dengan demikian, implementasi dari strategi mitigasi yang efektif menjadi elemen kunci dalam proses pengelolaan risiko, memberikan perlindungan dan stabilitas yang diperlukan oleh organisasi atau individu.

**Tabel 2.1. Pengelolaan Risiko Harga Karet**

<b>Pengelolaan Risiko Harga Karet</b>	<b>Deskripsi</b>
Identifikasi risiko	Mengidentifikasi risiko yang terkait dengan fluktuasi harga karet, seperti perubahan pasar global, cuaca ekstrem, dan penyakit tanaman.
Penilaian risiko	Menilai dampak dari setiap risiko terhadap pendapatan petani, termasuk kemungkinan kerugian finansial akibat penurunan harga karet.
Strategi respon	Mengembangkan strategi untuk mengurangi dampak risiko, seperti diversifikasi tanaman, penggunaan klon unggul, dan peningkatan kualitas produk.
Monitoring dan evaluasi	Melakukan pemantauan terus-menerus terhadap harga karet dan kondisi pasar serta mengevaluasi efektivitas strategi yang diterapkan.
Pendidikan dan penyuluhan	Memberikan pelatihan kepada petani tentang manajemen risiko dan teknik budidaya yang lebih baik untuk meningkatkan hasil dan pendapatan.

Pengelolaan risiko yang menyeluruh juga melibatkan pemantauan dan evaluasi berkelanjutan. Proses ini penting untuk memastikan bahwa strategi yang diterapkan berjalan efektif dan sesuai dengan perubahan lingkungan yang terjadi (Kusnindah, et al., 2014). Evaluasi berkelanjutan dapat mengungkap kesenjangan dalam penerapan strategi serta memberi peluang untuk melakukan

penyesuaian yang diperlukan. Selain itu, melalui pemantauan yang rutin, organisasi dapat mengidentifikasi risiko baru yang mungkin muncul seiring perkembangan waktu dan kondisi eksternal. Keberlanjutan dalam evaluasi juga membangun budaya pengelolaan risiko yang adaptif dan responsif terhadap dinamika lingkungan, yang esensial untuk unggul dalam kondisi yang selalu berubah (Butarbutar, et al., 2024). Dengan pendekatan yang tepat, pengelolaan risiko dapat menjadi alat penentu dalam mencapai keberhasilan dan keberlanjutan bagi setiap organisasi atau individu.

#### **2.1.4 Pengelolaan Risiko Dalam Perspektif Islam**

Pengelolaan risiko dalam Islam adalah proses identifikasi, evaluasi, dan pengendalian risiko yang dihadapi oleh individu atau organisasi. Dalam konteks ini, risiko dipahami sebagai ketidakpastian yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan, baik di dunia maupun di akhirat. Konsep ini sejalan dengan ajaran Islam yang mengharuskan umatnya untuk berusaha dan bertawakal kepada Allah setelah melakukan usaha yang maksimal.

Adapun Prinsip-Prinsip dalam Manajemen Risiko yaitu sebagai berikut:

1. Identifikasi Risiko: Proses ini melibatkan pengenalan berbagai jenis risiko yang mungkin dihadapi, baik itu risiko finansial, operasional, maupun reputasi. Dalam Al-Qur'an, Allah berfirman:

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ

الْمُحْسِنِينَ

*Berinfaklah di jalan Allah, janganlah jerumuskan dirimu ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik. (QS. Al-Baqarah:195).* Ayat ini menunjukkan pentingnya mengenali dan menghindari risiko yang dapat membahayakan diri.

2. **Evaluasi dan Pengukuran Risiko:** Setelah mengidentifikasi risiko, langkah selanjutnya adalah mengevaluasi dampak dan kemungkinan terjadinya risiko tersebut. Hal ini penting agar tindakan pencegahan dapat dilakukan secara tepat.

Dalam hal ini, Allah berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَابْتَغُوا إِلَيْهِ الْوَسِيلَةَ وَجَاهِدُوا فِي سَبِيلِهِ لَعَلَّكُمْ

تُفْلِحُونَ

*“Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah, carilah wasilah (jalan untuk mendekati diri)*

*kepada-Nya, dan berjihadlah (berjuanglah) di jalan-Nya agar kamu beruntung”. (QS. Al-Maidah:35),* Ini

menekankan perlunya usaha untuk memahami dan mengukur risiko agar dapat mengambil langkah yang bijaksana.

3. Pengendalian Risiko: Pengendalian dilakukan untuk meminimalkan dampak dari risiko yang telah diidentifikasi. Dalam praktiknya, hal ini bisa dilakukan melalui asuransi syariah atau mekanisme lain yang sesuai dengan prinsip syariah. Sebagaimana dinyatakan dalam Al-Qur'an:

وَإِذَا صَرَيْتُمْ فِي الْأَرْضِ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَقْصُرُوا مِنَ الصَّلَاةِ ۖ إِنَّ خِيفَتُمْ أَنْ

يُفْتِنَكُمْ الَّذِينَ كَفَرُوا ۗ إِنَّ الْكُفْرَانَ كَانُوا لَكُمْ عَدُوًّا مُبِينًا

*Apabila kamu bepergian di bumi, maka tidak dosa bagimu untuk mengqasar salat jika kamu takut diserang orang-orang yang kafur. Sesungguhnya orang-orang kafir itu adalah musuh yang nyata bagimu. (QS. An-Nisa: 101).* Ini menunjukkan fleksibilitas dalam pengambilan keputusan berdasarkan situasi yang ada.

Adapun Strategi Pengelolaan Risiko Dalam Islam harus mencakup beberapa aspek diantaranya:

Tawakkul (Bertawakal)

Setelah melakukan upaya maksimal, seorang Muslim harus menyerahkan hasilnya kepada Allah, Allah berfirman:

قَالَ رَجُلَانِ مِنَ الَّذِينَ يَخَافُونَ اللَّهَ عَلَيْهِمَا ادْخُلُوا عَلَيْهِمُ الْبَابَ ۖ فَإِذَا دَخَلْتُمُوهُ

فَأَنْتُمْ عَلَيْهِمْ هَالِكٌ وَعَلَى اللَّهِ فَتَوَكَّلُوا ۗ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

*Artinya: Berkatalah dua orang laki-laki di antara mereka yang bertakwa, yang keduanya telah diberi nikmat oleh Allah, “Masukilah pintu gerbang negeri itu untuk (menyerang) mereka (penduduk Baitulmaqdis). Jika kamu memasukinya, kamu pasti akan menang. Bertawakallah hanya kepada Allah, jika kamu orang-orang mukmin. (QS. Al.Maidah: 23).*

Menghindari Unsur Gharar dan Maysir: Praktik manajemen risiko harus bebas dari unsur ketidakpastian (gharar) dan perjudian (maysir), karena keduanya dilarang dalam Islam. Keadilan dan Keseimbangan: Setiap tindakan dalam pengelolaan risiko harus mempertimbangkan keadilan dan keseimbangan antara kepentingan individu dan masyarakat.

### **2.1.5 Indikator Pengelolaan Risiko**

Indikator dalam pengelolaan risiko merupakan elemen penting yang membantu mengidentifikasi, mengukur, dan memantau ancaman yang dapat memengaruhi kinerja suatu organisasi atau entitas. Menurut Sugiharta et al. (2021), indikator risiko dapat diartikan sebagai alat yang digunakan untuk memantau perubahan yang mungkin memengaruhi keberhasilan strategi yang diterapkan dalam manajemen risiko (Sugiharta et al., 2021). Indikator ini dirancang untuk memberikan peringatan awal tentang adanya potensi ancaman,

sehingga tindakan mitigasi yang tepat dapat diambil sebelum risiko tersebut berdampak lebih besar. Oleh karena itu, keberadaan dan pemahaman yang tepat terhadap indikator risiko sangatlah krusial dalam proses pengelolaan risiko yang efektif.

Penggunaan indikator dalam pengelolaan risiko mencakup berbagai aspek yang harus diperhatikan. Salah satu aspek penting adalah kemampuan indikator untuk memberikan informasi yang tepat waktu kepada pengambil keputusan. Ketepatan waktu ini memungkinkan organisasi untuk merespons secara proaktif terhadap perubahan kondisi lingkungan (Kusnindah et al., 2014). Selain itu, indikator harus relevan dengan konteks dan tujuan organisasi, sehingga informasi yang diperoleh benar-benar menggambarkan kondisi yang sebenarnya. Dengan demikian, reliabilitas dan validitas indikator menjadi aspek yang tidak boleh diabaikan.

Paragraf selanjutnya membahas penggunaan indikator yang efektif dan adaptif dalam konteks risiko yang dinamis dan sering kali tidak terduga. Hal ini mengisyaratkan bahwa indikator harus dirancang sedemikian rupa agar dapat menyesuaikan diri dengan perubahan dan perkembangan situasi yang cepat (Setiawan, 2015). Fleksibilitas ini memungkinkan indikator untuk tetap relevan meskipun dihadapkan dengan ketidakpastian yang tinggi. Selain memenuhi kebutuhan informasi yang spesifik, indikator tersebut juga harus mampu beradaptasi dengan berbagai metode dan alat yang

digunakan dalam pengelolaan risiko, sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang risiko yang ada.

Terakhir, ada peran penting indikator dalam evaluasi dan pengawasan terhadap efektivitas strategi manajemen risiko yang telah diimplementasikan. Dengan adanya indikator yang jelas, evaluasi terhadap keberhasilan strategi pengelolaan risiko dapat dilakukan secara lebih terukur dan objektif (Triyuwono et al., 2020). Evaluasi ini penting untuk memastikan bahwa strategi yang diterapkan benar-benar efektif dalam menghadapi risiko, serta memberikan kesempatan untuk melakukan perbaikan berkelanjutan. Keseluruhan proses ini memungkinkan organisasi untuk mempertahankan kesiapsiagaan menghadapi potensi risiko di masa depan. Dengan demikian, indikator tidak hanya berperan dalam deteksi awal risiko, tetapi juga dalam pengukuran keberhasilan respons terhadap risiko tersebut.

#### **2.1.6 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengelolaan Risiko**

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan risiko dapat ditemukan dalam berbagai literatur yang menggarisbawahi kompleksitas manajemen risiko, khususnya dalam konteks pertanian. Salah satu faktor utama adalah ketidakpastian pasar yang berdampak langsung pada fluktuasi harga komoditas seperti karet (Perdana, 2019). Ketidakpastian ini sering kali diperburuk oleh kurangnya informasi yang akurat dan real-time, yang mengakibatkan petani mengalami kesulitan dalam mengambil keputusan yang tepat waktu.

Faktor lain yang berpengaruh adalah kondisi cuaca yang tidak menentu, yang dapat mempengaruhi produksi dan, pada akhirnya, harga pasar (Bastian, 2019). Kondisi ini menambah dimensi risiko operasional, sehingga memerlukan strategi mitigasi yang lebih terstruktur. Selain itu, faktor internal seperti kemampuan manajemen petani dalam mengelola sumber daya dan risiko finansial juga memegang peranan penting dalam pengelolaan risiko (Sari, 2022).

Karena ketidakpastian pasar menjadi salah satu faktor yang dominan, diversifikasi pendapatan dapat membantu dalam mengurangi risiko tersebut. Diversifikasi bertujuan untuk menyebarkan eksposur risiko dengan mengandalkan lebih dari satu sumber pendapatan, yang dianggap efektif dalam menjaga stabilitas ekonomi petani (Liestyowati et al., 2023). Selain diversifikasi, penggunaan teknologi untuk memantau dan memprediksi perubahan pasar juga merupakan alat penting dalam manajemen risiko. Adopsi teknologi informasi telah terbukti meningkatkan kemampuan petani dalam memprediksi dan merespons fluktuasi harga dengan lebih efektif (Triyuwono et al., 2020). Peningkatan ini memberikan keuntungan kompetitif dalam pengelolaan risiko di sektor pertanian.

Dalam konteks cuaca yang tidak stabil, penerapan metode agronomis yang adaptif seperti pola tanam bergilir dapat menambah kapasitas petani dalam memitigasi risiko produksi. Penggunaan varietas tanaman yang tahan terhadap kondisi iklim ekstrem juga

merupakan tindakan proaktif untuk meminimalkan dampak dari cuaca yang tidak menentu (Kusnindah et al., 2014). Kerjasama dengan lembaga penelitian dan pengembangan juga dapat membantu dalam meningkatkan kesiapan menghadapi risiko yang berkaitan dengan perubahan iklim. Semua tindakan ini menekankan pentingnya pendekatan holistik dalam manajemen risiko yang menyeimbangkan antara strategi defensif dan ofensif dalam menghadapi dinamika yang ada.

Aspek internal, yakni manajemen risiko finansial dan sumber daya, tidak boleh diabaikan. Kemampuan manajerial petani dalam alokasi dan penggunaan modal kerja seringkali menentukan keberhasilan dalam mengelola risiko keuangan. Pembinaan dan pelatihan manajemen yang berkelanjutan diperlukan untuk meningkatkan kapasitas pengambilan keputusan finansial oleh petani, yang pada gilirannya dapat meningkatkan efisiensi operasional (Arta et al., 2021). Dengan peningkatan kemampuan ini, petani dapat mengelola risiko bukan hanya dari faktor eksternal tetapi juga dari dalam organisasinya sendiri. Kombinasi dari pendekatan strategis ini diharapkan dapat menciptakan ekosistem pertanian yang lebih tahan terhadap berbagai sumber risiko dan memastikan kestabilan pendapatan yang berkelanjutan.

## **2.2 Stabilitas Pendapatan Petani**

### **2.2.1 Dasar Teoritis Stabilitas Pendapatan Petani**

Stabilitas pendapatan adalah konsep yang menggambarkan ketahanan dan konsistensi aliran pendapatan yang diterima dalam suatu kurun waktu tertentu. Dalam konteks pertanian, stabilitas pendapatan sangat vital karena berbagai faktor, termasuk fluktuasi harga komoditas, dapat mempengaruhi pendapatan secara signifikan (Silangit, 2014). Konsep ini menekankan perlunya menjaga keseimbangan antara pendapatan yang dihasilkan dan risiko yang mungkin terjadi, sehingga petani dapat merencanakan kegiatan mereka dengan lebih baik. Selain itu, stabilitas pendapatan memberikan jaminan bahwa individu atau keluarga dapat memenuhi kebutuhan dasar mereka secara konsisten tanpa harus berhadapan dengan ketidakpastian ekonomi yang ekstrem. Dalam penelitian sebelumnya, stabilitas sering diukur dari variabilitas pendapatan dari waktu ke waktu serta kemampuan aktor ekonomi untuk menyesuaikan diri dengan perubahan kondisi eksternal.

Salah satu elemen kunci dalam mencapai stabilitas pendapatan adalah diversifikasi sumber pendapatan. Diversifikasi ini memungkinkan penyangga terhadap fluktuasi yang terjadi dalam satu sumber pendapatan dengan memiliki berbagai aliran pendapatan alternatif (Perdana, 2019). Dengan demikian, ketika terjadi penurunan pendapatan dari satu sumber, pendapatan dari sumber lain dapat menutupi kekurangan tersebut. Selain itu, diversifikasi juga berfungsi untuk meminimalkan risiko dan meningkatkan potensi keuntungan

dalam jangka panjang. Dalam konteks ini, praktik seperti budidaya berbagai jenis tanaman atau menggabungkan usaha pertanian dan non-pertanian seringkali dianggap efektif. Konsep diversifikasi memperkuat stabilitas pendapatan tidak hanya secara teoritis, tetapi juga dalam implementasi praktisnya di lapangan, memfasilitasi penyesuaian terhadap berbagai kondisi pasar.

Kepentingan Bekerja Keras, Dari Abu Hurairah, Nabi Muhammad SAW bersabda:

*"Tidaklah seorang makan makanan yang lebih baik daripada hasil jerih payah tangannya sendiri."(HR. Bukhari dan Muslim). Hadis ini menekankan pentingnya bekerja keras untuk mencapai stabilitas pendapatan.*

Strategi pengelolaan risiko juga memainkan peran penting dalam mempertahankan stabilitas pendapatan. Risiko adalah unsur yang tidak dapat dihindari, tetapi dapat dikelola melalui berbagai pendekatan seperti asuransi petani dan perjanjian harga tetap (Bastian, 2020). Dengan adanya strategi ini, petani dapat mengurangi dampak negatif dari penurunan harga komoditas ataupun bencana alam. Pendekatan ini membantu dalam menciptakan lingkungan yang lebih stabil dan dapat diprediksi, memungkinkan petani untuk melakukan perencanaan keuangan yang lebih efektif. Selain itu, pengelolaan risiko yang tepat dapat meningkatkan kapasitas adaptasi petani terhadap perubahan iklim dan skenario pasar yang dinamis.

Implementasi pengelolaan risiko yang komprehensif akan memberikan kepercayaan bagi petani untuk berinvestasi lebih jauh dalam upaya meningkatkan produktivitas dan pendapatan.

**Tabel 2.2 Strategi Peningkatan pendapatan**

<b>Strategi Meningkatkan Stabilitas Pendapatan Petani Karet</b>	<b>Deskripsi</b>
Hilirisasi produk karet	Mendorong pengembangan industri pengolahan karet lokal untuk meningkatkan nilai tambah dan serapan pasar.
Unit pengolahan dan pemasaran bokar (UPPB)	Mendirikan UPPB untuk meningkatkan kualitas bokar dan memperbaiki rantai pemasaran, sehingga petani mendapatkan harga yang lebih baik.
Kontrak penjualan jangka panjang	Membangun kontrak jangka panjang dengan pembeli untuk mengamankan harga jual karet dan mengurangi ketidakpastian pendapatan.
Diversifikasi usaha pertanian	Mendorong petani untuk menanam tanaman alternatif atau melakukan usaha sampingan untuk mengurangi ketergantungan pada karet.
Akses pembiayaan dan modal	Memfasilitasi akses ke pembiayaan bagi petani untuk investasi dalam peremajaan kebun dan teknologi pertanian modern.

Melalui penerapan konsep yang matang dan terencana, stabilitas pendapatan dapat menjadi landasan bagi kesejahteraan yang lebih berkelanjutan. Para peneliti seperti Sari (2022) menyoroti bahwa keterlibatan teknologi dalam memperkuat sistem informasi keuangan, juga memainkan peran dalam meningkatkan stabilitas pendapatan. Teknologi dapat menyediakan data yang lebih akurat dan real-time, yang dapat digunakan dalam membuat keputusan ekonomi yang tepat. Teknologi informasi juga dapat memperluas jaringan distribusi dan akses pasar, sehingga memberikan dampak positif terhadap usaha pertanian. Kombinasi dari strategi pengelolaan risiko, diversifikasi sumber pendapatan, dan penggunaan teknologi dapat menjadi model yang efektif untuk mempertahankan stabilitas pendapatan bagi petani, serta mendukung pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkesinambungan.

### **2.2.2 Variabel Stabilitas Pendapatan Dalam Perspektif Islam**

Stabilitas pendapatan merupakan suatu kondisi di mana pendapatan individu atau kelompok tidak mengalami fluktuasi yang signifikan, sehingga dapat memberikan kepastian dalam perencanaan ekonomi. Dalam perspektif Islam, stabilitas pendapatan tidak hanya dilihat dari aspek ekonomi semata, tetapi juga dari sudut pandang moral dan sosial yang sejalan dengan prinsip-prinsip syariah.

#### **1. Konsep Stabilitas Pendapatan**

Stabilitas pendapatan dalam Islam diartikan sebagai kemampuan individu atau masyarakat untuk memperoleh pendapatan yang cukup dan berkelanjutan, yang memungkinkan mereka memenuhi kebutuhan dasar dan meningkatkan kesejahteraan. Hal ini sejalan dengan prinsip keadilan sosial yang menjadi salah satu tujuan utama dalam ekonomi Islam.

## 2. Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam

- a. Keadilan: Islam menekankan pentingnya keadilan dalam distribusi pendapatan. Allah berfirman:

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ

النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنتُمْ تَعْلَمُونَ □ ١٨٨

*"Dan janganlah kamu memakan harta di antara kamu dengan jalan yang batil dan janganlah kamu membawa urusan harta itu kepada para hakim agar kamu dapat memakan sebagian harta orang lain dengan jalan berbuat dosa, padahal kamu mengetahui" (QS. Al-Baqarah: 188).*

Ayat ini menunjukkan larangan terhadap praktik-praktik yang merugikan orang lain dan pentingnya distribusi harta yang adil.

- b. Larangan Riba: Riba dianggap sebagai salah satu penyebab ketidakstabilan ekonomi. Dalam Al-Qur'an, Allah berfirman:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ۗ

ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا ۗ إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا ۗ ۗ وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۗ فَمَنْ

جَاءَهُمْ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِمْ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ ۗ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ

أَصْحَابُ النَّارِ ۗ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya: "Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya," (QS. Al-Baqarah: 275).

Larangan ini bertujuan untuk menciptakan sistem ekonomi yang adil dan menghindari penumpukan kekayaan pada segelintir orang.

- c. Zakat dan Sedekah: Salah satu cara untuk mencapai stabilitas pendapatan adalah melalui zakat dan sedekah, yang berfungsi untuk mendistribusikan kekayaan dari yang mampu kepada yang membutuhkan. Allah berfirman:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ  
سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya: “Ambillah zakat dari harta mereka (guna) menyucikan dan membersihkan mereka, dan doakanlah mereka karena sesungguhnya doamu adalah ketenteraman bagi mereka. Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui”.(QS. At.Taubah: 103).

### 3. Distribusi Pendapatan dalam Ekonomi Islam

Distribusi pendapatan dalam ekonomi Islam mencakup pengaturan kepemilikan dan pengelolaan sumber daya secara adil. Prinsip ini bertujuan untuk mengurangi kesenjangan antara kaya dan miskin serta memastikan bahwa setiap individu memiliki akses terhadap sumber daya. Kepemilikan Bersama: Dalam Islam, ada konsep kepemilikan bersama atas sumber daya alam. Allah berfirman:

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَّا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ اسْتَوَىٰ إِلَى السَّمَاءِ فَسَوَّاهُنَّ سَبْعَ سَمَاوَاتٍ

وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ □

Artinya : “Dialah (Allah) yang menciptakan segala yang ada di bumi untukmu, kemudian Dia menuju ke (penciptaan) langit, lalu Dia menyempurnakannya menjadi tujuh langit. Dia Maha Mengetahui segala sesuatu.”

Ayat Ini menunjukkan bahwa sumber daya harus dikelola untuk kepentingan bersama.

#### 4. Peran Pemerintah dalam Stabilitas Pendapatan

Pemerintah memiliki tanggung jawab untuk menciptakan kebijakan yang mendukung stabilitas pendapatan melalui pengaturan ekonomi, perlindungan terhadap kelompok rentan, dan penyediaan layanan publik. Dalam hal ini, pemerintah diharapkan dapat menjalankan amanahnya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

##### **2.2.3 Indikator Stabilitas Pendapatan**

Indikator stabilitas pendapatan merupakan elemen penting dalam penilaian ekonomi sektor pertanian, termasuk dalam penghasilan petani karet. Indikator-indikator ini mencakup berbagai aspek seperti fluktuasi pendapatan bulanan, ketergantungan terhadap harga pasar, serta diversifikasi sumber pendapatan (Perdana, 2019). Fluktuasi pendapatan dapat diukur dengan menghitung variasi penghasilan bulanan rata-rata petani karet, yang berasal dari perubahan harga pasar karet yang tidak menentu. Ketergantungan terhadap harga pasar karet menjadi penghambat stabilitas pendapatan; oleh karena itu, menemukan cara untuk mengatasi ketergantungan ini menjadi hal yang krusial. Indikator lainnya adalah diversifikasi sumber pendapatan yang memungkinkan petani untuk memiliki sumber pendapatan tambahan selain dari karet, sehingga dapat

mengurangi risiko ketidakstabilan ekonomi. Dengan demikian, penggunaan indikator-indikator ini dapat membantu dalam merancang strategi pengelolaan risiko yang lebih efektif.

Keberadaan fluktuasi pendapatan sebagai indikator penting dalam memahami stabilitas ekonomi memerlukan pendekatan yang menyeluruh. Fluktuasi ini biasanya diakibatkan oleh variabilitas harga karet di pasar yang dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor global dan lokal (Silangit & Supriana, 2014). Menurut penelitian sebelumnya, petani mengalami kesulitan untuk merencanakan keuangan mereka secara tepat akibat ketidakpastian ini. Oleh karena itu, penting bagi petani untuk mengadopsi strategi manajemen risiko yang dapat meminimalkan dampak negatif dari fluktuasi pendapatan ini. Dalam hal ini, pengetahuan dan penerapan manajemen risiko yang baik dapat berperan penting dalam menjaga stabilitas ekonomi dan kesejahteraan petani. Melalui indikator ini, dapat dianalisa seberapa besar pengaruh perubahan harga terhadap pendapatan dan bagaimana pengelolaan risiko dapat diimplementasikan dengan efektif.

Diversifikasi pendapatan sebagai indikator berikutnya menyoroti pentingnya strategi alternatif dalam menyeimbangkan ketidakpastian harga. Dengan diversifikasi, sumber pendapatan petani tidak hanya bergantung pada satu komoditas saja, melainkan dari beberapa sumber (Bastian, 2023). Hal ini dapat dilakukan melalui integrasi kegiatan ekonomi tambahan seperti peternakan atau budidaya tanaman lain

yang dapat menghasilkan pendapatan sampingan. Diversifikasi ini juga meningkatkan resiliensi petani terhadap gejolak harga karet yang tidak terduga. Oleh karena itu, pemahaman mengenai bagaimana indikator diversifikasi ini bermanfaat bagi petani menjadi sangat penting dalam konteks pengelolaan risiko pendapatan.

Selain faktor-faktor di atas, ketergantungan terhadap harga pasar karet turut mempengaruhi stabilitas pendapatan petani. Ketergantungan yang tinggi terhadap fluktuasi harga menyebabkan ketidakpastian dalam pendapatan bulanan petani, yang pada akhirnya berdampak pada kesejahteraan ekonomi mereka (Sari, 2022). Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan penggunaan strategi seperti kontrak harga atau pemanfaatan sistem informasi harga yang bisa meminimalkan ketergantungan tersebut. Penerapan strategi ini dapat membantu dalam menciptakan pendapatan yang lebih stabil dan dapat diprediksi. Maka, pengembangan indikator terkait ketergantungan terhadap harga pasar harus dirancang secara hati-hati untuk meningkatkan nilai ekonomis serta kesejahteraan petani karet.

#### **2.2.4 Pengaruh Stabilitas Pendapatan Terhadap Pengelolaan Risiko**

Pengaruh stabilitas pendapatan terhadap pengelolaan risiko merupakan salah satu aspek krusial dalam menilai keberhasilan strategi finansial dalam kelompok produksi seperti petani karet. Stabilitas pendapatan memberikan kepercayaan kepada produsen untuk berinvestasi dalam langkah-langkah pengelolaan risiko yang

lebih strategis (Perdana, 2019). Dengan pendapatan yang stabil, individu dapat merencanakan masa depan mereka secara lebih efektif, mengalokasikan dana untuk investasi dalam teknologi atau praktik-produk pertanian yang lebih efisien. Sebaliknya, ketidakstabilan dapat memaksa individu untuk mengambil langkah-langkah jangka pendek yang mengabaikan risiko dalam jangka panjang (Silangit & Supriana, 2014). Oleh karena itu, stabilitas pendapatan tidak hanya berfungsi sebagai penopang keuangan, tetapi juga sebagai landasan bagi keputusan-keputusan manajemen risiko yang lebih berkelanjutan dan efisien.

Fungsi utama dari stabilitas pendapatan dalam pengelolaan risiko terletak pada kemampuannya untuk memberikan dasar yang aman bagi keputusan keuangan. Stabilitas memungkinkan pelaku ekonomi untuk mengadopsi pendekatan proaktif dalam pengelolaan risiko, yang melibatkan identifikasi lebih awal dan mitigasi potensi gangguan (Bastian, 2023). Ketika pemasukan konsisten, pengelola risiko memiliki sumber daya yang diperlukan untuk merancang strategi penanganan ancaman yang lebih komprehensif. Stabilitas juga mengurangi ketergantungan pada pinjaman darurat yang sering kali malah meningkatkan tingkat risiko keseluruhan akibat utang yang bertambah. Dengan demikian, stabilitas pendapatan berfungsi baik sebagai penyangga terhadap ketidakpastian maupun sebagai pendorong pertumbuhan dalam penerapan strategi pengelolaan risiko.

Lebih lanjut, stabilitas pendapatan memiliki ruang lingkup yang signifikan dalam mendukung keberadaan sebuah sistem manajemen risiko yang solid dan terstruktur. Ruang lingkup ini mencakup kemampuan individu atau organisasi untuk mengakses sumber daya keuangan dan informasi yang diperlukan untuk menjalankan perencanaan risiko yang menyeluruh (Sari, 2022). Stabilitas pendapatan menjamin bahwa sumber daya ini dapat digunakan secara optimal, memungkinkan pengembangan mekanisme mitigasi risiko yang komprehensif. Di sisi lain, pendapatan yang fluktuatif dapat membatasi akses terhadap sumber daya penting ini, menghambat keputusan yang dapat mempengaruhi kapasitas pengelola risiko dalam menghadapi perubahan pasar yang dinamis. Dengan demikian, stabilitas pendapatan berkontribusi terhadap pembangunan infrastruktur pengelolaan risiko yang lebih adaptif dan responsif.

Akhirnya, karakteristik stabilitas pendapatan yang konsisten sangat berhubungan dengan indikator keberhasilan dalam pengelolaan risiko, karena menyediakan landasan yang kuat untuk menciptakan strategi berkelanjutan. Elemen-elemen seperti prediktabilitas pendapatan, durasi stabil, serta kemampuan menabung atau berinvestasi kembali memainkan peran penting dalam merumuskan kapasitas adaptasi dan respons dalam menghadapi risiko (Triyuwono et al., 2020). Ketika penghasilan tidak mengalami perubahan drastis, pengelola risiko dapat secara aktif memperhitungkan dan

menyesuaikan strategi berdasarkan perubahan lingkungan atau pasar secara tepat waktu. Dengan demikian, ada hubungan simbiotik antara stabilitas pendapatan dan efektivitas pengelolaan risiko, di mana keduanya saling mendukung dalam menciptakan sistem yang tangguh terhadap berbagai bentuk ancaman.

### **2.3 Kajian Pustaka**

Dalam studi oleh Hartanto (2021) yang berfokus pada analisis risiko harga komoditas di pasar internasional, disimpulkan bahwa fluktuasi harga dapat diminimalisir melalui strategi hedging dan diversifikasi produk. Penelitian ini menyoroti penggunaan kontrak berjangka sebagai salah satu cara untuk mengurangi dampak negatif dari ketidakstabilan harga terhadap pendapatan petani karet.

Penelitian terbaru oleh Li dan Chang (2022) meneliti dampak kebijakan perdagangan internasional terhadap pasar karet Asia Tenggara. Studi tersebut mengungkapkan bahwa kebijakan proaktif dan peningkatan standar kualitas dapat membantu negara-negara penghasil karet meningkatkan daya saing serta stabilitas harga komoditas tersebut di pasar global.

Menurut penelitian oleh Gomez dan Martinez (2023), kolaborasi antara petani, pemerintah, dan sektor swasta sangat penting dalam menciptakan kebijakan yang mendukung stabilitas harga. Melalui peningkatan infrastruktur dan akses ke informasi pasar yang real-time, para

petani dapat membuat keputusan yang lebih baik terkait penjualan produk mereka.

Studi oleh Wang et al. (2021) menunjukkan bahwa penerapan teknologi berbasis data untuk analisis risiko harga dapat menjadi solusi efektif untuk meningkatkan stabilitas pendapatan petani. Implementasi teknologi ini memungkinkan petani untuk memantau tren pasar dan memprediksi perubahan harga secara lebih akurat.

Penelitian oleh Yasmin et al. (2022) menekankan pentingnya penguatan kapasitas manajemen pada tingkat individual dan kolektif di kalangan petani. Dengan pelatihan yang tepat dalam manajemen risiko, petani karet dapat lebih adaptif terhadap volatilitas pasar, sehingga menstabilkan pendapatan dan memastikan keberlanjutan usaha mereka dalam jangka panjang.

Dengan mengacu pada penelitian-penelitian sebelumnya, skripsi ini bertujuan untuk menyusun strategi pengelolaan risiko yang komprehensif dan holistik, yang mengintegrasikan berbagai metode seperti hedging, diversifikasi, dan penggunaan teknologi canggih. Strategi ini diharapkan dapat memberikan solusi praktis bagi petani karet di Desa Kemantan Hilir dalam menghadapi tantangan ekonomi akibat fluktuasi harga komoditas.

#### **2.4 Penelitian Terdahulu**

Penelitian Terdahulu Skripsi dari Judul Skripsi 'strategi pengelolaan risiko harga karet untuk meningkatkan stabilitas pendapatan petani di desa kemantan hilir' adalah sebagai berikut:

1. Nama Dan Judul:

- a. Hartanto (2021), "Analisis Risiko Harga Komoditas di Pasar Internasional: Strategi Hedging dan Diversifikasi Produk"
- b. Li dan Chang (2022), "Dampak Kebijakan Perdagangan Internasional terhadap Pasar Karet Asia Tenggara"
- c. Gomez dan Martinez (2023), "Kolaborasi Petani, Pemerintah, dan Sektor Swasta dalam Menciptakan Kebijakan yang Mendukung Stabilitas Harga"
- d. Wang et al. (2021), "Penerapan Teknologi Berbasis Data untuk Analisis Risiko Harga dalam Meningkatkan Stabilitas Pendapatan Petani"
- e. Yasmin et al. (2022), "Penguatan Kapasitas Manajemen pada Petani Karet untuk Menghadapi Volatilitas Pasar"

2. Variabel:

- a. Variabel dependen: Stabilitas pendapatan petani karet
- b. Variabel independen: Strategi pengelolaan risiko harga, kolaborasi antara petani, pemerintah, dan sektor swasta, penerapan teknologi berbasis data, penguatan kapasitas manajemen

3. Persamaan Penelitian:

- a. Penelitian oleh Hartanto (2021) dan Wang et al. (2021) menyoroti penggunaan teknologi dan strategi hedging untuk

mengurangi dampak negatif fluktuasi harga terhadap pendapatan petani.

- b. Li dan Chang (2022) serta Gomez dan Martinez (2023) menekankan pentingnya kolaborasi antara berbagai pihak dalam menciptakan kebijakan yang mendukung stabilitas harga karet.
- c. Yasmin et al. (2022) juga menyoroti pentingnya penguatan kapasitas manajemen pada petani karet untuk menghadapi volatilitas pasar.

#### 4. Perbedaan Penelitian:

- a. Penelitian oleh Hartanto (2021) lebih fokus pada analisis risiko harga komoditas secara umum, sedangkan penelitian oleh Li dan Chang (2022) lebih menekankan pada dampak kebijakan perdagangan internasional terhadap pasar karet Asia Tenggara.
- b. Gomez dan Martinez (2023) lebih menyoroti kolaborasi antara berbagai pihak dalam menciptakan kebijakan, sedangkan Wang et al. (2021) lebih fokus pada penerapan teknologi berbasis data.
- c. Yasmin et al. (2022) lebih menekankan pada penguatan kapasitas manajemen petani karet.

Dengan mengacu pada penelitian-penelitian terdahulu tersebut, skripsi ini bertujuan untuk menyusun strategi pengelolaan risiko yang komprehensif dan holistik, yang mengintegrasikan berbagai metode seperti hedging, diversifikasi, dan penggunaan teknologi canggih. Strategi ini diharapkan dapat memberikan solusi praktis bagi petani karet di Desa

Kemantan Hilir dalam menghadapi tantangan ekonomi akibat fluktuasi harga komoditas.

## 2.5 Alur Berfikir

Alur Berpikir: Strategi Pengelolaan Risiko Harga Karet

### 1. Pendahuluan

- a. Masalah Utama: Fluktuasi harga karet yang tinggi mengancam stabilitas pendapatan petani.
- b. Tujuan Penelitian: Mengembangkan strategi pengelolaan risiko untuk meningkatkan pendapatan petani.

### 2. Analisis Situasi

- a. Kondisi Pasar Karet: Harga karet yang tidak stabil dipengaruhi oleh permintaan global dan kebijakan pemerintah.
- b. Data historis menunjukkan tren penurunan harga dalam beberapa tahun terakhir.
- c. Profil Petani: Sebagian besar petani di Desa Kemantan Hilir adalah petani kecil yang bergantung pada karet sebagai sumber pendapatan utama.

### 3. Identifikasi Risiko

- a. Risiko Harga: Fluktuasi harga karet yang tajam dapat menyebabkan kerugian finansial bagi petani.
- b. Risiko Produksi: Penyakit tanaman dan perubahan iklim yang dapat mempengaruhi hasil panen.

### 4. Strategi Mitigasi Risiko

- a. Diversifikasi Pendapatan: Mendorong petani untuk menanam tanaman alternatif guna mengurangi ketergantungan pada karet.
- b. Peningkatan Kualitas dan Produktivitas: Peremajaan tanaman dengan bibit unggul untuk meningkatkan hasil dan kualitas.
- c. Pengembangan Rantai Pemasaran: Membangun sistem pemasaran yang lebih baik untuk memastikan harga yang adil bagi petani.

#### 5. Peran Pemerintah dan Stakeholder

- a. Kebijakan Pendukung: Pemerintah perlu mengimplementasikan kebijakan yang mendukung stabilisasi harga, seperti pengurangan ekspor.
- b. Pelatihan dan Edukasi: Memberikan pelatihan kepada petani tentang teknik budidaya dan manajemen risiko.

#### 6. Monitoring dan Evaluasi

- a. Evaluasi Berkala: Melakukan evaluasi terhadap strategi yang diterapkan untuk menilai efektivitasnya.
- b. Penyesuaian Strategi: Menyesuaikan strategi berdasarkan hasil evaluasi untuk memastikan relevansi dan keberlanjutan.

#### 7. Kesimpulan

- a. Pengelolaan risiko harga karet sangat penting untuk menjaga stabilitas pendapatan petani.
- b. Kolaborasi antara petani, pemerintah, dan stakeholder lainnya diperlukan untuk implementasi strategi yang efektif.

Dengan format alur berpikir ini, Anda dapat menyusun pemikiran secara sistematis mengenai strategi pengelolaan risiko harga karet, sehingga memudahkan dalam analisis dan perumusan kebijakan yang tepat.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan suatu bentuk penelitian yang di gunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisi (Afifudin, 2009, hal.14–15). Sedangkan menurut Creswell metode penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna sejumlah individu atau sekelompok orang yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan(John W. Creswell, 2019, hal. 4).

**Studi Kasus :** Analisis Melakukan secara mendalam di Desa Kemantan Hilir untuk memahami kondisi spesifik yang menghadapkan petani. **Metode Kualitatif :** Menggunakan wawancara dan survei untuk mendapatkan gambaran menyeluruh tentang risiko dan strategi yang ada.

##### **3.1.1 Langkah-Langkah Penelitian**

- a) **Identifikasi Risiko :** Mengidentifikasi faktor-faktor risiko yang mempengaruhi harga karet, seperti cuaca, hama, dan kerusakan pasar internasional.

- b) Analisis Data : Menggunakan metode analisis seperti Fuzzy Failure Mode and Effect Analysis (Fuzzy FMEA) untuk menilai tingkat risiko
- c) Strategi Mitigasi : Merumuskan strategi mitigasi berdasarkan hasil analisis risiko, termasuk peremajaan tanaman karet dan peningkatan kualitas produksi

### **3.1.2 Hasil yang Diharapkan**

- a) Peningkatan Pendapatan Petani : Melalui penerapan strategi mitigasi yang tepat, diharapkan pendapatan petani dapat stabil atau meningkat.
- b) Peningkatan Kualitas Produksi : Dengan peremajaan tanaman dan penggunaan klon unggul, kualitas karet yang dihasilkan dapat bersaing di pasar domestik dan internasional
- Pemasaran : Mendorong pemasaran yang diselenggarakan melalui Unit Pengolahan Pemasaran Bersama (UPPB) untuk meningkatkan posisi tawar petani.

## **3.2 Ruang Lingkup Penelitian**

### **3.2.1 Latar Belakang Masalah**

- a) Kondisi Ekonomi Petani Karet : Menganalisis dampak harga karet terhadap pendapatan petani, termasuk faktor-faktor yang mempengaruhi harga karet di pasar domestik dan internasional.

- b) Keterkaitan dengan Kesejahteraan Petani : Menilai bagaimana ketidakstabilan harga mempengaruhi kesejahteraan sosial dan ekonomi petani karet.

### **3.2.2 Tujuan Penelitian**

- a) Identifikasi Risiko : Mengidentifikasi risiko-risiko yang dihadapi petani karet terkait dengan harga, cuaca, dan faktor eksternal lainnya.
- b) Strategi Mitigasi : Menjelaskan strategi untuk mengelola risiko harga karet yang dapat diterapkan oleh petani di Desa Kemantan Hilir.

### **3.2.3 Metodologi Penelitian**

- a) Pendekatan Kualitatif : Menggunakan metode survei untuk mengumpulkan data primer dari petani, serta analisis data sekunder dari literatur yang ada.
- b) Sampling : Pemilihan sampel petani secara purposif untuk mendapatkan informasi yang relevan dan representatif.

### **3.2.4 Aspek yang dianalisa**

- a) Faktor Ekonomi : Menganalisis biaya produksi, mengukur harga bulanan, dan pengaruh musim terhadap hasil panen.
- b) Faktor Non-Ekonomi : Mempertimbangkan aspek sosial, seperti dukungan komunitas dan peran pemerintah dalam pengelolaan risiko.

- c) Strategi Pemasaran : Menilai efektivitas pemasaran yang diselenggarakan dan hubungan antara petani dengan pembeli.

### **3.2.5 Hasil yang Diharapkan**

Peningkatan Pendapatan Petani : Mengidentifikasi langkah-langkah konkret yang dapat diambil untuk meningkatkan pendapatan petani melalui pengelolaan risiko yang lebih baik.

## **3.3 Penetapan Lokasi Penelitian**

### **3.3.1 Desa Kemantan Hilir**

- a. Geografi : Desa Kemantan Hilir terletak di Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi, yang dikenal sebagai salah satu daerah penghasil karet di Kerinci. Kondisi geografis dan iklim di daerah ini mendukung pertumbuhan tanaman karet.
- b. Komoditas Utama : Karet merupakan komoditas utama bagi sebagian besar petani di desa ini, sehingga fluktuasi harga karet sangat mempengaruhi pendapatan mereka.

### **3.3.2 Kriteria Pemilihan Lokasi**

- a. Kondisi Sosial Ekonomi : mempertimbangkan tingkat kesejahteraan petani, akses terhadap pasar, dan dukungan dari pemerintah daerah dalam pengelolaan kebun karet.
- b. Ketersediaan Data : Lokasi yang memiliki data historis mengenai produksi dan harga karet untuk analisis yang lebih mendalam.
- c. Partisipasi Petani : Desa yang memiliki kelompok tani aktif atau organisasi petani yang dapat berpartisipasi dalam penelitian.

### **3.3.3 Metode Pengumpulan Data**

Survei dan Wawancara : Melakukan survei kepada petani karet di Desa Kemantan Hilir untuk mengumpulkan data primer tentang pengalaman mereka terkait fluktuasi harga dan strategi pengelolaan risiko.

### **3.3.4 Waktu Penelitian**

Penelitian direncanakan berlangsung selama 3 bulan, dari pengumpulan data awal hingga analisis dan penyusunan laporan.

## **3.4 Fokus Penelitian**

### **3.4.1 Identifikasi Risiko Harga Karet**

- a. Fluktuasi Harga : Menganalisis penyebab melemahnya harga karet di pasar internasional dan dampaknya terhadap pendapatan petani.
- b. Faktor Eksternal : Mengidentifikasi faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi harga karet, seperti kebijakan pemerintah, permintaan global, dan kondisi cuaca.

### **3.4.2 Strategi Mitigasi Risiko**

- a. Peremajaan Tanaman : Meneliti efektivitas peremajaan tanaman karet tua dengan bibit unggul untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas kare
- b. Terorganisir Pemasaran : Menganalisis strategi pemasaran karet melalui Unit Pengolahan Pemasaran Bersama (UPPB)

untuk meningkatkan daya tawar petani dan stabilitas harga jual

### **3.4.3 Peningkatan Kualitas Produksi**

- a. Adopsi Teknologi : Mengkaji mengadopsi teknologi pertanian modern yang dapat meningkatkan hasil produksi karet dan mengurangi biaya produksi.
- b. Pelatihan Petani : Menilai dampak pelatihan bagi petani dalam praktik budidaya yang lebih baik untuk meningkatkan kualitas getah karet

### **3.4.4 Dukungan Kebijakan**

- a. Peran Pemerintah : Menginvestigasi peran pemerintah dalam memberikan dukungan finansial dan teknis kepada petani untuk mengelola risiko harga
- b. Kebijakan Pemasaran : Menganalisis kebijakan pemerintah terkait pemasaran karet dan bagaimana kebijakan tersebut dapat membantu stabilisasi harga.

### **3.4.5 Dampak Sosial Ekonomi**

- a. Kesejahteraan Petani : Menganalisis dampak dari strategi pengelolaan risiko terhadap kesejahteraan sosial ekonomi petani, termasuk akses pendidikan dan kesehatan.
- b. Perubahan Pola Usaha : Mengkaji bagaimana fluktuasi harga mempengaruhi keputusan petani untuk tetap bertahan dalam usaha pertanian karet atau beralih ke komoditas lain.

### **3.5 Pemilihan Informan**

#### **3.5.1 Kriteria Pemilihan Informan**

- a. Petani Karet : Memilih petani karet yang aktif dan memiliki pengalaman dalam budidaya karet, terutama mereka yang terpengaruh oleh fluktuasi harga. Informan ini diharapkan dapat memberikan wawasan langsung tentang tantangan dan strategi yang mereka gunakan.
- b. Pengurus Kelompok Tani : Mengikuti sertakan pengurus kelompok tani yang memiliki pengetahuan tentang kebijakan lokal dan melakukan praktik terbaik dalam pengelolaan risiko.

#### **3.5.2 Metode Pemilihan Informan**

- a. Purposive Sampling : Menggunakan metode purposive sampling untuk memilih informan yang memenuhi kriteria di atas. Hal ini memungkinkan peneliti untuk fokus pada individu yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang relevan.
- b. Wawancara Mendalam : Melakukan wawancara mendalam dengan informan terpilih untuk menggali informasi secara lebih rinci mengenai strategi pengelolaan risiko harga karet.

#### **3.5.3 Jumlah Informan**

Rencananya akan melibatkan sekitar 20-50 informan, terdiri dari:

- a. 20-50 petani karet
- b. 2-3 pengurus kelompok tani

#### **3.5.4 Analisis Data**

Data yang diperoleh dari wawancara akan dianalisis menggunakan metode analisis kualitatif, seperti analisis tematik, untuk mengidentifikasi pola dan tema yang muncul terkait dengan strategi pengelolaan risiko.

### **3.6. Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.6.1 Wawancara Mendalam**

Wawancara adalah suatu percakapan yang di arahkan pada suatu masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab secara lisan, dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data apabila penulis ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan responden yang lebih mendalam. (Afifudin, 2009, hal. 160).

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik wawancara yang semiterstruktur, menurut sugiyono menjelaskan mengenai wawancara semiterstruktur, yaitu jenis penelitian yang termasuk dalam kategori in-depth interview (wawancara mendalam), dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur.

- a. Deskripsi : Melakukan wawancara dengan petani karet, pengurus kelompok tani, penyuluh pertanian, dan perwakilan pemerintah. Wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi tentang pengalaman mereka terkait leher harga karet dan strategi pengelolaan risiko yang diterapkan.
- b. Metode : Menggunakan pertanyaan terbuka untuk mendapatkan jawaban yang mendalam dan detail.
- c. Sumber Pustaka : Siahaan, M. (2009). *Identifikasi Risiko Produksi Karet dan Strategi Mitigasinya* . Jurnal Litbang Pertanian.

### **3.6.2 Observasi Partisipatif**

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan mengumpulkan data yang digunakan untuk menghimpun data dalam penelitian melalui panca indra atau diartikan sebagai pengamatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Teknik observasi yang akan dilakukan ialah observasi partisipatif. Maksudnya, peneliti melakukan pengamatan langsung dalam kegiatan proses belajar mengajar. (Afifudin, 2009, hal. 134).

- a. Deskripsi : Melakukan observasi langsung di lapangan untuk memahami praktik budidaya karet, kondisi tanaman, dan interaksi sosial di antara petani.

- b. Metode : Peneliti akan terlibat dalam kegiatan sehari-hari petani untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang tantangan yang mereka hadapi.
- c. Sumber Pustaka : Kementerian Pertanian Republik Indonesia. (2018). *Panduan Praktis Budidaya Karet* .

### **3.6.3 Analisis Data Sekunder**

- a. Deskripsi : Mengumpulkan dan menganalisis data sekunder dari laporan pemerintah, statistik pertanian, dan publikasi terkait harga karet serta produksi.
- b. Metode : Menggunakan data historis untuk menganalisis tren harga dan dampaknya terhadap pendapatan petani.
- c. Sumber Pustaka : Sinaga, E., & Elwamendari, R. (2000). *Fluktuasi Harga Karet Alam dan Dampaknya Terhadap Ekonomi Petani* . Jurnal Pertanian.

## **3.7 Analisis Data**

### **3.7.1 Identifikasi Risiko Harga Karet**

Fluktuasi harga karet merupakan tantangan utama yang dihadapi petani. Berdasarkan penelitian sebelumnya, harga karet mengalami penurunan signifikan dari Rp 10.000 – Rp 18.000 per kilogram pada tahun 2014 menjadi sekitar Rp 4.000 - Rp 6.000 per kilogram pada tahun 2015-2016.

Hal ini menyebabkan krisis ekonomi bagi petani, mengurangi pendapatan bulanan, kemampuan investasi, dan daya beli mereka

### 3.7.2 Metode Analisis Risiko

Analisis risiko dilakukan dengan menggunakan metode **Fuzzy Failure Mode and Effect Analysis (Fuzzy FMEA)** yang membantu dalam mengidentifikasi dan memprioritaskan risiko berdasarkan dampak dan kemungkinan terjadinya

Dalam studi kasus di Kebun Merbuh, terdapat tiga risiko utama yang teridentifikasi:

- a. Kerusakan sekat aluminium (FRPN: 8,74)
- b. Standar kadar karet kering tidak sesuai (FRPN: 7,63)
- c. Prakoagulasi dini pada lateks (FRPN: 6,87)

### 3.7.3 Strategi Mitigasi Risiko

Berdasarkan hasil analisis, beberapa strategi mitigasi yang dapat diterapkan untuk mengurangi dampak risiko meliputi:

- a. Pelatihan dan SOP : Melaksanakan pelatihan bagi pekerja mengenai penggunaan dan perawatan alat serta pembuatan Standard Operating Procedure (SOP) untuk menjaga kualitas produksi
- b. Peremajaan Tanaman : Mengintensifkan peremajaan tanaman karet dengan klon unggul untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil
- c. Pengawasan Ketat : Meningkatkan pengawasan terhadap proses penyadapan untuk mencegah kondisi yang dapat menurunkan kualitas lateks

#### **3.7.4 Dampak terhadap Pendapatan Petani**

Penerapan strategi mitigasi diharapkan dapat meningkatkan stabilitas pendapatan petani. Penelitian menunjukkan bahwa ketika petani menerapkan strategi mitigasi yang efektif, mereka dapat mengurangi kerugian akibat fluktuasi harga dan meningkatkan daya saing produk mereka di pasar. Dengan demikian, stabilitas pendapatan dapat tercapai meskipun harga karet mengalami gesekan.

#### **3.7.5 Rekomendasi Kebijakan**

Dari analisis ini, penting bagi pemerintah daerah untuk memberikan dukungan dalam bentuk kebijakan yang mendukung pemasaran terorganisir dan akses terhadap teknologi pertanian modern. Hal ini akan membantu petani dalam menghadapi tantangan harga karet yang tidak stabil.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Desa Kemantan Hilir terletak di Kecamatan Air Hangat Timur, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi. Desa ini merupakan salah satu dari 25 desa yang ada di wilayah tersebut, dengan luas wilayah sekitar 1.840 hektar. Secara geografis, Kemantan Hilir berbatasan dengan beberapa desa lain, yaitu:

- a) Sebelah Utara: Desa Koto Tebat
- b) Sebelah Selatan: Desa Betung Kuning
- c) Sebelah Timur: Desa Pungut Hilir
- d) Sebelah Barat: Desa Tanah Kampung

##### 4.1.1 Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah para petani karet yang tinggal di Desa Kemantan Hilir. Mayoritas penduduk desa ini menggantungkan hidup mereka pada usaha tani karet, yang telah menjadi bagian dari budaya masyarakat setempat. Petani karet di desa ini umumnya memiliki pengalaman bertani yang cukup lama dan mengelola lahan karet yang diwariskan secara turun-temurun.

### **4.1.2 Objek Penelitian**

Objek penelitian berfokus pada strategi pengelolaan risiko harga karet untuk meningkatkan stabilitas pendapatan petani.

Beberapa aspek yang akan dianalisis meliputi:

1. **Produksi Karet:** Mencakup biaya produksi, pendapatan bersih, dan efisiensi usaha tani.
2. **Pemasaran Karet:** Meliputi saluran pemasaran, lembaga pemasaran, dan margin keuntungan.
3. **Risiko Pasar:** Mempertimbangkan fluktuasi harga karet dan dampaknya terhadap pendapatan petani.

### **4.1.3. Signifikansi Penelitian**

Penelitian ini penting untuk memberikan wawasan tentang bagaimana strategi pengelolaan risiko dapat diterapkan untuk meningkatkan kesejahteraan petani karet di Desa Kemantan Hilir. Dengan memahami kondisi lokal dan tantangan yang dihadapi, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi pengembangan sektor pertanian karet di daerah tersebut.

## **4.2 Data Focus Penelitian**

Berdasarkan hasil temuan penelitian wawancara langsung digambarkan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.1 Data Petani Karet**

No	Nama	Luas Lahan/ha	Harga Karet	Penghasilan dan Pendapatan Per Minggu	Tanggungan	Ket
1	agusalin	1	7.500	50	375000	2 petani karet
2	japarudin	1	7.500	50	375000	2 petani karet
3	kamarudin	1	7.500	65	487500	2 petani karet
4	syafri	1	7.500	50	375000	2 petani karet
5	bahri	1	7.500	50	375000	2 petani karet
6	saleh	1	7.500	50	375000	2 petani karet
7	syukri	1	7.500	50	375000	2 petani karet
8	safriadi	1,5	7.500	100	750000	3 petani karet
9	didi	3	7.500	250	1875000	3 petani karet
10	janung	1,5	7.500	100	750000	3 petani karet
11	iruludin	1,5	7.500	100	750000	3 petani karet
12	bakhri	1,5	7.500	70	525000	3 petani karet
13	irvan	1,5	7.500	75	562500	1 petani karet
14	pendri	1,5	7.500	50	375000	2 petani karet
15	jamal	1	7.500	60	450000	3 petani karet
16	nasriadi	1	7.500	250	1875000	1 petani karet
17	natardi	1	7.500	100	750000	2 petani karet
18	ruding	1	7.500	50	375000	1 petani karet
19	sukaimi	1	7.500	75	562500	3 petani karet
20	mailumin	1	7.500	75	562500	2 petani karet
21	budi	1,5	7.500	70	525000	1 petani karet
22	marjohan	1,5	7.500	100	750000	1 petani karet
23	rapani	1,5	7.500	100	750000	1 petani karet
24	muklis	1,5	7.500	150	1125000	1 petani karet
25	fauzan	1,5	7.500	100	750000	2 petani karet
26	darung	1,5	7.500	150	1125000	3 petani karet
27	adekeng	1	7.500	50	375000	3 petani karet
28	revanza	1	7.500	50	375000	3 petani karet
29	ramadhan	1	7.500	50	375000	3 petani karet
30	dayat	1	7.500	50	375000	3 petani karet
31	rasidin	1	7.500	50	375000	2 petani karet
32	zulkifli	1	7.500	50	375000	2 petani karet
33	ibrohim	1,5	7.500	100	750000	1 petani karet
34	anwar	1,5	7.500	100	750000	1 petani karet
35	bima	1,5	7.500	150	1125000	1 petani karet
36	kori	1,5	7.500	50	375000	3 petani karet
37	paisal	1,5	7.500	150	1125000	3 petani karet
38	ronal	1,5	7.500	100	750000	2 petani karet
39	nando	1,5	7.500	100	750000	3 petani karet
40	jaka	1,5	7.500	150	1125000	2 petani karet
41	marpison	1,5	7.500	150	1125000	3 petani karet
42	zulhatman	3	7.500	250	1875000	2 petani karet
43	naser	3	7.500	250	1875000	3 petani karet
44	edy	3	7.500	250	1875000	3 petani karet
45	johan	3	7.500	250	1875000	3 petani karet
46	maridi	3	7.500	250	1875000	3 petani karet
47	herman	1	7.500	50	375000	2 petani karet
48	matnabi	1	7.500	70	525000	2 petani karet
49	doni	1	7.500	65	487500	2 petani karet
50	pardi	1	7.500	50	375000	2 petani karet

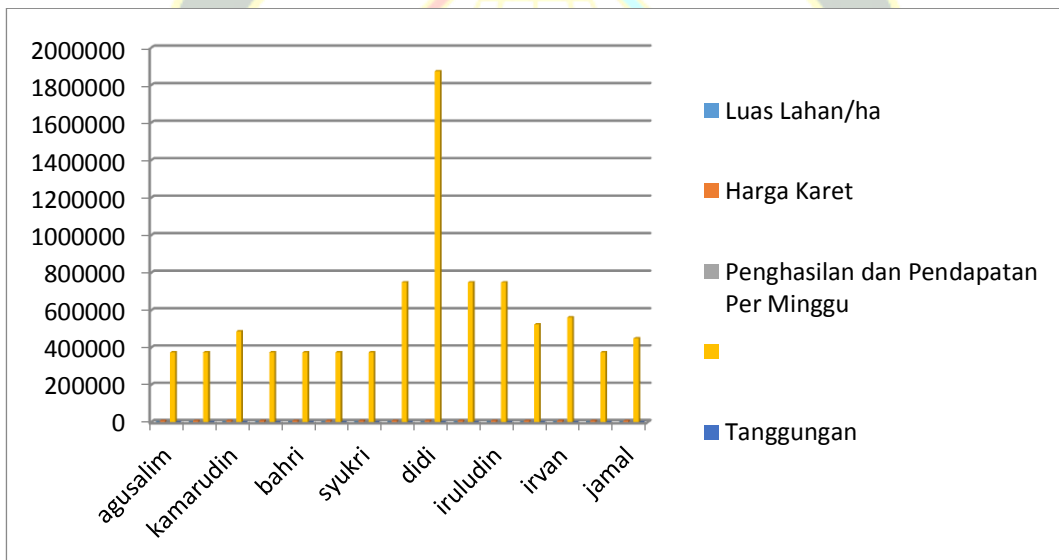
Sumber: Hasil Wawancara

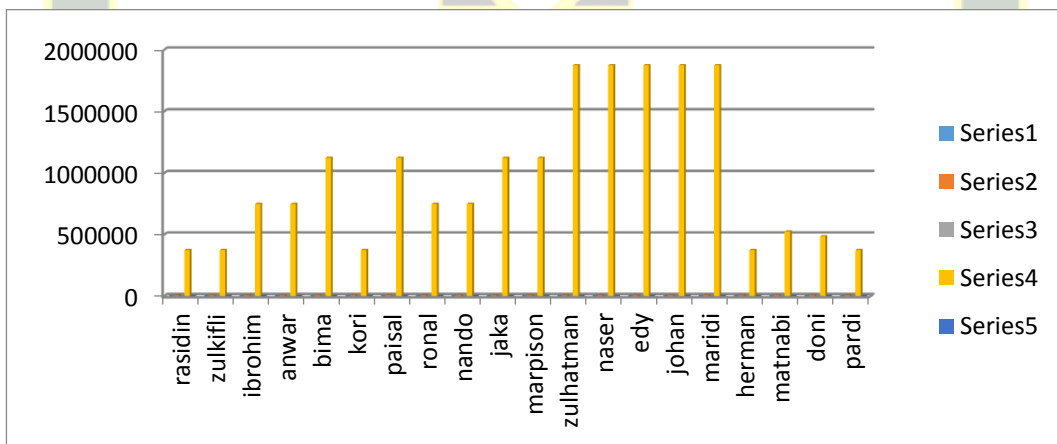
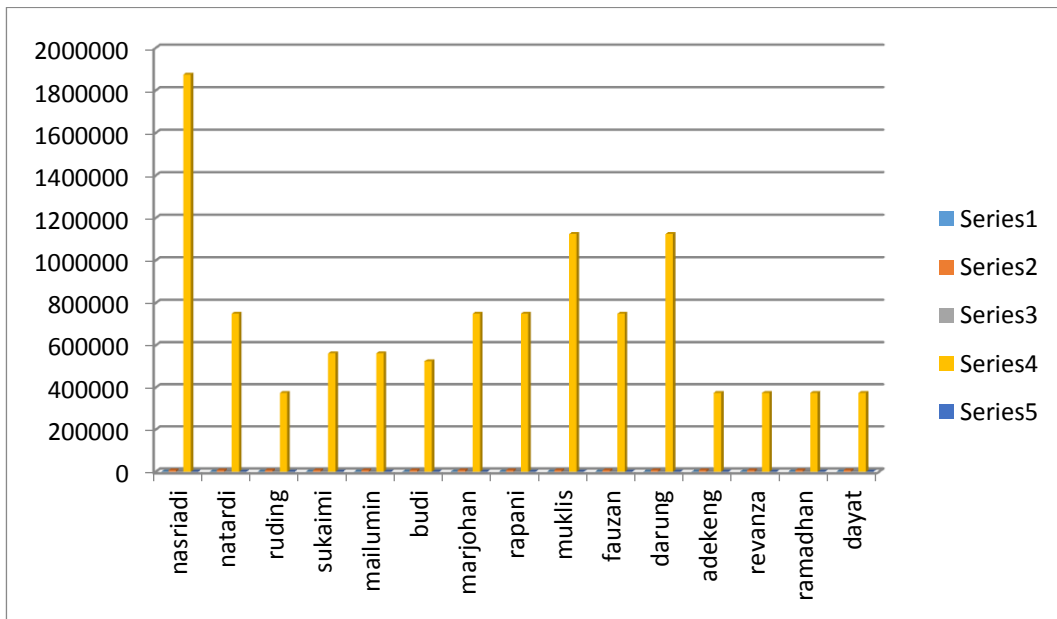
K E R I N C I



Dari gambar diatas menunjukan data luas kebun dari 50 Responden yaitu luas lahan 1 ha sebayak 23 orang dan luas kebun 1,5 ha sebayak 21 orang, untuk luas lahan 3 ha sebayak 6 orang jadi luas karet masyarakat desa kemantan hilir kec.air hangat timur berada pada kisaran 1 samapai 3 hektar dalam satu orang petani karet ini ada milik sendiri dan milik orang lain mik orang lain artinya dia menjadi buruh sadap karet.

**Gambar 4.2 Data Penghasilan**





Dari gambar diatas menunjukkan penghasilan perminggu petani karet desa kemantan hilir sebanyak 50 responden dengan pendapatan 1kg- 50kg sebanyak 17 responden ,penghasilan 50- 100 sebanyak 33 Orang.

### 4.3 Pembahasan

Di dalam perspektif hukum Islam, strategi pengelolaan risiko harga karet harus dirancang agar setiap transaksi dan penetapan harga memenuhi prinsip-prinsip keadilan (adl), transparansi, serta menghindari unsur riba, gharar, dan maysir. Berikut beberapa pendekatan strategis yang dapat diterapkan:

#### 4.3.1 Penggunaan Akad Syariah dalam Transaksi (Salam dan Istisna')

Transaksi dengan akad salam (di mana pembeli membayar di muka untuk mendapatkan karet di masa depan) atau akad istisna' (penjualan barang yang akan diproduksi dengan spesifikasi yang telah disepakati) dapat mengurangi ketidakpastian harga. Dengan menetapkan harga secara awal melalui kesepakatan yang sama-sama ridha (rela), para pihak—baik petani maupun pembeli—dapat menghindari fluktuasi harga yang merugikan salah satu pihak. Pendekatan ini sesuai dengan pandangan Ibnu Taimiyah yang menekankan bahwa harga seharusnya ditentukan atas dasar kesepakatan dan keadilan tanpa campur tangan spekulatif. (Putri, Hak, & Setiawan, 2023; Damaidi Pulungan, 2019)

#### 4.3.2 Penghindaran Instrumen Derivatif Konvensional

Instrumen keuangan seperti kontrak berjangka yang banyak mengandung unsur spekulasi (maysir) dan ketidakpastian (gharar) tidak sesuai dengan prinsip syariah. Oleh karena itu, alih-alih

menggunakan derivatif konvensional, para pelaku ekonomi di sektor karet sebaiknya menggunakan transaksi nyata yang berlandaskan akad syariah, sehingga risiko fluktuasi harga dikelola melalui mekanisme pasar yang adil dan transparan. (Nuryadin, 2007; Qardhawi, 1997)

#### **4.3.3 Diversifikasi Produk dan Pasar**

Dengan mengembangkan produk turunan karet (misalnya ban, sarung tangan, dan komponen otomotif) serta memasuki berbagai pasar, risiko akibat fluktuasi harga karet mentah dapat berkurang. Diversifikasi ini tidak hanya mengurangi ketergantungan pada satu komoditas, tetapi juga meningkatkan peluang keuntungan bagi para pelaku usaha. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip keadilan dan prinsip saling tolong menolong dalam Islam. (Putri, Hak, & Setiawan, 2023)

#### **4.3.4 Penggunaan Takaful (Asuransi Syariah)**

Dalam mengantisipasi risiko penurunan harga yang ekstrem, penggunaan produk takaful dapat membantu mengalihkan risiko secara kolektif. Takaful bekerja berdasarkan prinsip gotong royong, di mana para peserta saling membantu dalam menanggung beban kerugian tanpa melibatkan bunga atau spekulasi yang dilarang dalam Islam. (Qardhawi, 1997)

#### 4.3.5 Kebijakan dan Regulasi Pasar yang Transparan

Pemerintah dan lembaga pengawas sebaiknya mendorong kebijakan pasar yang memastikan mekanisme penetapan harga berjalan adil dan transparan. Intervensi yang bersifat memaksa harga cenderung menimbulkan ketidakadilan (dzolimin) dan tidak sesuai dengan prinsip ekonomi Islam yang menyerahkan penetapan harga kepada hukum permintaan dan penawaran (sunnatullah).*(Damaidi Pulungan, 2019; Nuryadin, 2007)*

Dengan menerapkan strategi-strategi di atas, pengelolaan risiko harga karet dapat dilakukan secara syariah sehingga memberikan kepastian dan keadilan bagi semua pihak yang terlibat, khususnya petani, agen, dan eksportir. Keberadaan kontrak syariah yang jelas serta penggunaan mekanisme takaful dan diversifikasi usaha merupakan langkah penting untuk mengurangi dampak fluktuasi harga karet dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat petani.

Fluktuasi harga dapat diadopsi dari hukum permintaan dan penawaran yang berlangsung di pasar. Dalam hukum permintaan semakin tinggi pendapatan, masyarakat dapat membeli banyak barang apa aja begitu sebaliknya, jika pendapatan menurun, maka akan semakin sedikit pula uang yang di belanjakan.*(Aprilia, K, 2020)*. Dari hukum permintaan dan penawaran dapat di simpulkan bahwa apabila harga mengalami kenaikan dan ketidak pastian maka

akan membuat pendapatan menurun jika pendapatan menurun maka daya beli berkurang karena salah satu faktor mempengaruhi daya beli sendiri jumlah pendapatan dari masyarakat sendiri menurunnya daya beli konsumsi masyarakat juga menurun dan kesejahteraan juga ikut menurun.

Islam adalah tujuan hidup (way of life). Mencakup kehidupan jasmani dan rohani, dunia dan akhirat, baik dalam kehidupan secara sendiri ataupun kelompok dalam menjelaskan tentang aturan-aturan masyarakat Islam. Terdapat dua pendekatan asas-asas masyarakat Islam, yaitu pertama pendekatan normatif, yang mencari ketentuan-ketentuan berdasarkan ayat-ayat al-qur'an dan hadist dan menerapkan ketengah masyarakat. Kedua, dengan memperhatikan baik ayat-ayat dan hadist tersebut maupun masyarakat itu sendiri. (Rahmat, I, 2016).

Pendapatan mendefinisikan : pendapatan (revenue ) dapat di artikan sebagai total pendapatan yang dihasilkan setiap periode tertentu” dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah semua penghasilan yang diterima masyarakat dalam kurun waktu tertentu sebagai timbal balik atas kerja yang dilakukan. Semakin meningkatnya harga karet pendapatan akan semakin meningkat kesejahteraan dan konsumsi juga meningkat dan sebaliknya semakin rendah pendapatan semakin rendah juga tingkat kesejahteraan dan konsumsi. Kesejahteraan dan konsumsi

masyarakat dilihat dari pendapatan dan pengeluaran semakin tinggi pendapatan kesejahteraan masyarakat tercapai.

Berdasar hasil wawancara kepada 50 responden petani yaitu:

1. Menurut pernyataan bapak Agussalim ia menyatakan bahwa:

“saya menyadap setiap minggu pendapatan saya saya gunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga saya sehari hari. Keluarga sehat dan tetap harmonis, anak masih sekolah kebutuhan dasar masih terpenuhi saat harga turun pendapatan juga ikut turun konsumsi keluarga juga berkurang,” (Agussalim, Petani Karet, Wawancara Tanggal 15 desember 2024).

2. Hal serupa juga dikatakan bapak Japarudin selaku petani karet.

“Pendapatan saya setiap minggunya pas pasan dan hanya terpenuhi kebutuhan dasar dan anak saya masih sekolah, keluarga sehat” (Japarudin, Petani Karet, Wawancara Tanggal 16 desember 2024).

3. Hal serupa juga dikatakan bapak kamarudin

“Penghasilan saya dari menyadap karet tidak seberapa hanya bisa beli kebutuhan pokok sehari hari adapun pendapatan tambahan saya dari berkebun nilam, dan jadi buru angkut kayu, alhamdulillah keluarga sehat anak sudah tidak sekolah lagi” (Kamarudin, Petani Karet, Wawancara Tanggal 17 desember 2024).

4. Pernyataan yang disampaikan informan bapak syafri dia menyatakan bahwa:

“Saya menyadap setiap hari pendapatan dari menyadap karet saya gunakan membeli kebutuhan pokok 70ias70dulillah kebutuhan dasar seperti kebutuhan pokok masih 70ias terpenuhi keluarga sehat, harmonis. Dampak naik turunnya harga belanja keluarga yang bekurang, kesulitan berobat saat sakit, pendapatan yang tidak menentu ”. (Syafri,petani karet,Wawancara Tanggal 18 desember 2024).

5. Hal serupa juga dinyatakan bapak Bahri dia menyatakan bahwa

“saat harga naik turun pendapatan saya dari usaha karet juga tidak stabil menurunnya pendapatan membuat konsumsi keluarga berkurang saya hanya bisa memenuhi kebutuhan pokok yang dasar saja. Kondisi keluarga masih tetap sehat, anak masih juga sekolah,mudah dalam mendapatkan pasilitas kesehatan”.(Bahri,petani karet,Wawancara Tanggal 19 desember 2024).

6. Pernyataan informan bapak Saleh selaku petani karet:

“Alhamdulillah saya tidak begitu merasakan dampak naik turunnya harga karet meski harga karet turun pendapatan saya masih lumayan dan bisa membeli kebutuhan keluarga dan menyekolah kan anak karena luas karet saya lebih dari dua hektar jadi idak

begitu terasa”.(Saleh,petani karet,Wawancara Tanggal 20 desember 2024).

7. Menurut hasil wawancara kepada inporman bapak syukri ia menyatakan bahwa:

“pendapatan saya setiap minggunya saya gunakan untuk memenuhi kebutuhan pokok keluarga saya yang utama, saat harga naik kebutuhan kami tercukupi dan saat harga turun konsumsi kami berkurang, keluarga sehat anak masih sekolah”.(Syukri,petani karet,Wawancara Tanggal 21 desember 2024).

8. Hal serupa juga di ungkapkan bapak safriadi ia menyatakan bahwa:

“Kebutuhan dasar keluarga masih 71ias terpenuhi meski harga karet tidak satabil,kesehatan keluarga masih terjaga, anak masih sekolah saat harga turun konsumsi kami yang berkurang bisaanya beli beras mampu beli sekaleng belih setegah saja”.(safriadi,petani karet,Wawancara Tanggal 22 desember 2024).

9. Hal serupa juga diyatakan oleh bapak didi selaku petani karet dia menyatakan bahwa:

“sangat sulit , karena harga kebutuhan pokok keluarga meningkat ditambah penghasilan menurun karena cuaca harga juga tidak menentu kadang naik kadang turun. Pendapatan saya hanya 71ias membeli kebutuhan dasar ynag penting saja.meski harga sering berpluktuasi anak masih sekolah,keluarga juga sehat,pendapatan

tambahan saya dari mencari madu hutan dan ternak sapi”.(Didi, petani karet, Wawancara Tanggal 23 desember 2024).

10. Hal serupa dinyatakan oleh bapak dedi janung dia menyatakan bahwa:

“ saya menyadap tiap senin hingga saptu pendapatan saya saya gunakan untuk membeli kebutuhan sehari hari yang saya utamakan pendapatan saya hanya 72ias membeli kebutuhan pokok yang penting saja. Keluarga sehat, anak masih sekolah tanggungan saya 2 orang anak. saya hanya mengandalkan hasilkaret ”.(Dedi, petani karet, Wawancara Tanggal 24 desember 2024).

11. Hasil wawancara kepada informan bapak iruludin dia menyatakan bahwa:

“Pendapatan saya setaip minggunya saya gunakan untuk keperluan keluarga sehari tanggungan saya 3 pendapatan ini saya gunakan untuk membeli kebutuhan pokok yang penting saja saat harga karet turun saya merasa kesulitan dalam memenuhi kebutuhan keluarga, biaya anak sekolah kadang ada kadang tidak,kebutuhan semakin meningkat dan mahal”.(Iruludin, petani karet, Wawancara Tanggal 25 desember 2024).

12. Pertanyaan dari informan bapak Bakhri selaku petani karet dia menyatakan bahwa:

“Sulit sekali apa sekarang mahal belum lagi ada undangan hajatan ada yang tidak 73ias dihadiri makan sehari hari aja susah pendapatan dari petani karet tidak menentu hanya 73ias beli kebutuhan pokok yang penting saja. Anak sudah putus sekolah tidak ada biaya lagi dulu harga sepuluh ribu lebih pendapatan lumayan kini harga setengah dari harga kebutuhan pokok”.(Bakhri, petani karet, Wawancara Tanggal 26 desember 2024).

13. Perytaaan dari informan bapak irvan selaku petani karet ia menyatakan

bahwa: “Sulit sekali apa sekarang mahal belum lagi ada undangan hajatan ada yang tidak 73ias dihadiri makan sehari hari aja susah pendapatan dari petani karet tidak menentu hanya 73ias beli kebutuhan pokok yang penting saja. Anak sudah putus sekolah tidak ada biaya lagi dulu harga sepuluh ribu lebih pendapatan lumayan kini harga setengah dari harga kebutuhan pokok”.(Irvan, petani karet, Wawancara Tanggal 27 desember 2024).

14. Hal serupa juga di ungkapkan informan bapak Pendri dia menyatakan:

“Pendapatan saya menyadap dari hari senin hingga saptu pendapatan ini saya gunakan membeli kebutuhan keluarga saat harga karet turun saya Sulit sekali memenuhi kebutuhan pokok keluarga, apa sekarang mahal pendapatan dari petani karet tidak

menentu hanya 74ias beli kebutuhan pokok yang penting saja,biaya anak sekolah kadang terhambat penghasilan tambahan saya dari kuli angkut kayu itu kadang ada kadang idak”.(Pendri, petani karet, Wawancara Tanggal 28 desember 2024).

15. Hal serupa juga dinyatakan bapak Jamal dia menyatakan bahwa;

“Dampak naik turunnya harga karet membuat konsumsi berkurang tidak 74ias beli semua kebutuhan keluarga pendapatan saat harga karet turun hanya 74ias beli yang pokok saja belanja anak berkurang mau beli pakayan anak tidak 74ias karena pendapatan dari tani karet pas pasan”.(Jamal, petani karet, Wawancara Tanggal 29 desember 2024).

16. Pernyataan informan bapak Nasriadi dia menyatakan bahwa:

“Naik turunnya harga karet berpengaruh kepada pengeluaran keluarga yang berkurang saat harga turun sangat sulit memenuhi kebutuhan keluarga kadang bisa istri kepasar kadang tidak saat harga turun terpaksa beli kebutuhan pokok keluarga di warung saja belanja anak sekolah jarang ada”.(Nasriadi, petani karet, Wawancara Tanggal 30 desember 2024).

17. Pernyataan bapak Natardi dia menyatakan bahwa:

“Dengan harga karet yang tidak menentu membuat kami kesulitan membeli kebutuhan pokok, membeli keperluan anak, biaya hidup meningkat belum lagi biaya anak sekolah pendapatan hanya 74ias

membeli kebutuhan dasar yang penting saja, belum lagi setiap minggu ada undangan hajatan yang harus di hadiri”.(Natardi, petani karet, Wawancara Tanggal 31 desember 2024).

18. Hal serupa pernyataan bapak Ruding selaku petani karet

“Dampak naik turunnya harga karet pendapatan kami tidak menentu, kesulitan memenuhi kebutuhan keluarga apa sekarang mahal pendapatan pas pasan hanya 75ias bali yang penting saja”.(Ruding, petani karet, Wawancara Tanggal 1 januari 2025).

19. Pernyataan dari bapak Sukaimi selaku petani karet:

“Sebagai petani karet, saya, Sukaimi, ingin menyampaikan beberapa hal terkait kondisi perkebunan karet yang kami hadapi saat ini. Harga karet yang fluktuatif sering kali menjadi tantangan bagi kami para petani. Kami berharap adanya kebijakan yang dapat menstabilkan harga jual karet agar kesejahteraan petani lebih terjamin.”(Sukaimi, petani karet, Wawancara Tanggal 2 januari 2025).

20. Hal serupa pernyataan bapak mailumin sebagai petani karet:

“sebagai petani karet, ingin menyampaikan kondisi yang saat ini kami hadapi di lapangan. Petani karet masih mengalami kesulitan akibat harga karet yang tidak stabil, yang sering kali merugikan kami. Biaya produksi yang tinggi, sementara harga jual rendah, membuat banyak petani kesulitan untuk memenuhi kebutuhan

sehari-hari.”(Mailumin, petani karet, Wawancara Tanggal 3 januari 2025).

21. Pernyataan dari Pak budi selaku petani karet:

“Kami butuh kepastian harga yang stabil, agar tidak selalu khawatir saat harga karet anjlok.”(Budi, petani karet, wawancara tanggal 4 januari 2025).

22. Hal serupa pernyataan bapak Marjohan sebagai petani karet:

“Jika ada koperasi yang kuat di desa ini, kami 76ias menjual karet dengan harga lebih baik.”( Marjohan, petani karet, wawancara tanggal 5 januari 2025).

23. Pernyataan bapak rapani ini menyatakan bahwa:

"Saya ingin ada sistem kontrak dengan pabrik agar harga karet kami tidak terlalu dipermainkan tengkulak."(Rapani, petani karet, wawancara tanggal 6 januari 2025).

24. Hal serupa juga di ungkapkan informan bapak muklis dia menyatakan:

"Kami butuh pendampingan tentang strategi menjual karet agar tidak selalu dirugikan."(Muklis, petani karet, wawancara tanggal 7 januari 2025).

25. Pernyataan bapak Fauzan ini menyatakan bahwa:

"Kalau ada penyimpanan yang baik, kami bisa menunda penjualan saat harga sedang turun."(Fauzan, petani karet, wawancara tanggal 8 januari 2025).

26. Hal serupa juga di ungkapkan bapak Darung selaku petani karet:

"Diversifikasi tanaman 77ias jadi solusi, supaya penghasilan kami tidak hanya bergantung pada karet."(Darung, petani karet, wawancara tanggal 9 januari 2025).

27. Pernyataan pak Adekeng dia menyatakan bahwa:

"Kami butuh akses langsung ke pabrik tanpa perantara, agar harga lebih menguntungkan."(Adekeng, petani karet, wawancara tanggal 10 januari 2025).

28. Hal serupa juga di ungkapkan bapak Revanza:

"Pemerintah harus menetapkan harga minimum agar petani tidak merugi terus-menerus."(Revanza, petani karet, wawancara tanggal 11 januari 2025).

29. Pernyataan pak Ramadhan dia menyatakan bahwa:

"Saya mulai mencoba membuat olahan dari karet mentah agar nilai jualnya lebih tinggi."(Ramadhan, petani karet, wawancara tanggal 12 januari 2025).

30. Hal serupa juga di ungkapkan Pak Dayat selaku petani karet:

“Kami ingin belajar teknik penyadapan yang lebih efisien agar produksi karet lebih maksimal.”(Dayat, petani karet, wawancara tanggal 13 januari 2025).

31. Pernyataan Pak Rasidin selaku petani karet yang menyatakan bahwa:

“Jika ada bantuan modal, kami 78ias mengembangkan bisnis olahan karet sendiri.”(Rasidin, petani karet, wawancara tanggal 14 januari 2025).

32. Hal serupa juga di ungkapkan Pak Zulkifli selaku petani karet:

“Saya ingin ada platform digital yang menghubungkan petani langsung dengan pembeli besar.”(Zulkifli, petani karet, wawancara tanggal 15 januari 2025).

33. Pernyataan Pak Ibrohim menyatakan bahwa:

“Asuransi harga karet mungkin 78ias jadi solusi, agar saat harga turun kami tetap aman.”(Ibrohim, petani karet, wawancara tanggal 16 januari 2025).

34. Hal serupa juga di ungkapkan Pak Anwar selaku petani karet:

“Jika ada kelompok tani yang kuat, kami 78ias bersama-sama mencari solusi terbaik.”(Anwar, petani karet, wawancara tanggal 17 januari 2025).

35. Pernyataan Pak Bima selaku petani karet menyatakan karet:

“Pelatihan manajemen keuangan bagi petani sangat penting agar kami 79ias mengelola hasil panen dengan lebih baik.”(Bima, petani karet, wawancara tanggal 18 januari 2025).

36. Hal serupa juga di ungkapkan Pak Kori selaku petani karet:

“Kami butuh teknologi baru untuk meningkatkan kualitas karet agar 79ias dijual lebih mahal.”(Kori, petani karet, wawancara tanggal 19 januari 2025).

37. Hal serupa dinyatakan oleh bapak Paisal dia menyatakan bahwa:

“Jika ada kredit usaha rakyat khusus petani karet, kami 79ias bertahan saat harga turun.”(Paisal, petani karet, wawancara tanggal 20 januari 2025).

38. Pernyataan pak Ronal selaku petani karet dia menyatakan bahwa:

“Pemerintah harus ikut membantu mencari pasar ekspor untuk karet dari desa kami.”(Ronal, petani karet, wawancara tanggal 21 januari 2025).

39. Hal serupa dinyatakan oleh Pak Nando selaku petani karet:

"Saya ingin ada sistem tabungan hasil panen, jadi kami tidak langsung menjual saat harga rendah."(Nando, petani karet, wawancara tanggal 22 januari 2025).

40. Pernyataan Pak Jaka selaku petani karet dia menyatakan bahwa:

“Keterbukaan informasi harga di pasar global sangat penting agar kami tahu kapan waktu terbaik menjual karet.”(Jaka, petani karet, wawancara tanggal 23 januari 2025).

41. Hal serupa dinyatakan oleh Pak Marpison selaku petani karet:

“Pabrik karet harus lebih transparan dalam menentukan harga pembelian dari petani.”(Marpison, petani karet, wawancara tanggal 24 januari 2025).

42. Pernyataan Pak Zulhatman selaku petani karet dia menyatakan bahwa:

"Kami butuh regulasi yang membatasi permainan harga oleh tengkulak agar harga karet lebih adil."(Zulhatman, petani karet, wawancara tanggal 25 januari 2025).

43. Hal serupa dinyatakan oleh Pak Naser selaku petani karet:

“Saya mulai menanam tanaman sela seperti jagung dan cabai untuk tambahan pendapatan.”(Naser, petani karet, wawancara tanggal 26 januari 2025).

45. Pernyataan Pak Edy selaku petani karet dia menyatakan bahwa:

“Pemerintah sebaiknya mendukung 80industry hilir karet agar harga di tingkat petani lebih stabil.”(Edy, petani karet, wawancara tanggal 27 januari 2025).

46. Hal serupa dinyatakan oleh Pak Johan selaku petani karet:

“Kami butuh akses ke pasar yang lebih luas, bukan hanya bergantung pada satu pembeli saja.”(Johan, petani karet, wawancara tanggal 28 januari 2025).

47. Pernyataan Pak Maridi selaku petani karet dia menyatakan bahwa:

“Saya ingin mencoba menjual karet secara online, tapi butuh edukasi tentang caranya.”(Maridi, petani karet, wawancara tanggal 29 januari 2025).

48. Hal serupa dinyatakan oleh Pak Herman selaku petani karet:

“Pemerintah harus mengawasi harga jual karet agar petani tidak terus-menerus rugi.”(Herman, petani karet, wawancara tanggal 30 januari 2025).

49. Pernyataan Pak Matnabi selaku petani karet dia menyatakan bahwa:

"Kami ingin ada program pelatihan tentang cara meningkatkan kualitas getah karet agar bisa bersaing di pasar internasional."(Matnabi, petani karet, wawancara tanggal 31 januari 2025).

50. Hal serupa di ungkapkan oleh informan Pak Doni selaku petani karet:

“Perlu ada sistem pengolahan karet di desa ini agar kami tidak hanya menjual bahan mentah.”Doni, petani karet, wawancara tanggal 1 februari 2025).

51. Pernyataan Pak Pardi selaku petani karet dia menyatakan bahwa:

"Saya tetap bertahan menjadi petani karet, tapi saya berharap ada inovasi yang membuat usaha ini lebih menguntungkan."(Pardi, petani karet, wawancara tanggal 2 februari 2025).

Dari hasil wawancara dan pengamatan dilapangan kepada informan dengan pernyataan diatas dapat penulis simpulkan bahwa fluktuasi harga karet tidak mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat baik saat harga naik atau dalam kondisi turun saat terjadinya fluktuasi berdampak pada pendapatan dan mempengaruhi pengeluaran petani karet. Menurunnya harga karet membuat masyarakat kesulitan memenuhi kebutuhan sehari hari, kesulitan membiayai anak sekolah ke jenjang yang lebih tinggi, daya beli terhadap barang menurun.

### **1. Pengelolaan risiko harga karet:**

Harga karet sering mengalami fluktuasi yang berdampak pada pendapatan petani dan investasi dalam pemeliharaan kebun (Mayang Sari, 2022). Fluktuasi ini dipengaruhi faktor internal seperti kualitas karet dan produksi, serta faktor eksternal seperti harga minyak bumi, permintaan global, nilai tukar mata uang, kondisi cuaca, dan

perekonomian dunia (Mayang Sari, 2022). Untuk mengatasi dampak fluktuasi harga karet, diperlukan strategi pengelolaan risiko yang efektif.

### **Strategi Mitigasi Risiko bagi Produsen**

1. Diversifikasi dan Penggunaan Bahan Baku Alternatif: Produsen dapat mencari sumber pasokan dari produsen lokal dan internasional serta menggunakan bahan baku alternatif yang harganya lebih stabil (Mayang Sari, 2022).
2. Manajemen Persediaan: Mengoptimalkan manajemen persediaan dapat mengurangi dampak fluktuasi harga (Mayang Sari, 2022).
3. Kontrak jangka panjang: Mengamankan pasokan karet dengan kontrak jangka panjang bersama pemasok (Mayang Sari, 2022)
4. Analisis dan Mitigasi Risiko: Menganalisis risiko terkait fluktuasi harga karet dan mengurangi potensi kerugian (Mayang Sari, 2022). Mitigasi risiko melibatkan langkah-langkah seperti pelatihan pekerja, pembuatan SOP, dan inspeksi rutin (Mede et al, 2021).
5. Hilirisasi Karet: Pengembangan industri hilir karet diperlukan untuk mengurangi pengaruh fluktuasi harga internasional (Mayang Sari, 2022).

6. Pengendalian Produksi di Hulu: Mengendalikan produksi karet melalui peremajaan tanaman dan verifikasi kebun (Mayang Sari, 2022).
7. Peningkatan Kualitas dan Rantai Pemasaran: Meningkatkan kualitas karet dan memperbaiki rantai pemasaran (Mayang Sari, 2022). Rendahnya penerapan teknologi dalam produksi karet dapat menyebabkan rendahnya kualitas dan kuantitas yang dihasilkan (Mede et al, 2021).

#### **Peran Pemerintah dalam Pengelolaan Risiko**

1. Pengaturan Ekspor Karet: Mengatur ekspor karet untuk mengendalikan stok di pasar internasional (Mayang Sari, 2022).
2. Pengembangan Hilirisasi Karet: Pemerintah perlu mendukung pengembangan hilirisasi karet (Mayang Sari, 2022).
3. Kerja Sama Internasional: Indonesia dapat bekerja sama dengan negara-negara produsen karet lainnya untuk meningkatkan harga di pasar dunia (Mayang Sari, 2022).
4. Peningkatan Konsumsi Dalam Negeri: Pemerintah berkomitmen untuk meningkatkan serapan karet alam dalam negeri melalui penggunaan karet untuk infrastruktur dan non-infrastruktur (Mayang Sari, 2022).

## **Alat Analisis Risiko**

1. Analisis Kuantitatif: Metode asumsi klasik dan regresi untuk mengetahui pengaruh produksi, harga, kurs, dan penjualan pesaing (Mayang Sari, 2022).
2. Koefisien Variasi (CV): Mengukur tingkat risiko suatu usaha (Mayang Sari, 2022). Jika  $CV \leq 0,5$  dan  $L \geq 0$ , maka usaha tidak berisiko. Jika  $CV > 0,5$  dan  $L < 0$ , maka ada peluang kerugian (Mayang Sari, 2022).
3. Fuzzy Failure Mode and Effect Analysis (Fuzzy FMEA): Mengidentifikasi risiko utama dan merumuskan strategi mitigasi (Mede et al, 2021).

## **Faktor-faktor Risiko Produksi**

Faktor-faktor risiko dalam produksi karet meliputi kelalaian pekerja, kesalahan instruksi kerja, bahan baku, lingkungan, alam, dan mesin (Mede et al, 2021). Risiko-risiko ini menyebabkan fluktuasi produksi yang mempengaruhi keuntungan perusahaan (Mede et al, 2021). Identifikasi risiko perlu dilakukan terhadap sumber-sumber

risiko

## **2. Dampak Fluktuasi Harga Karet terhadap Stabilitas Pendapatan Petani**

Fluktuasi harga karet berdampak signifikan terhadap stabilitas pendapatan petani (Syarifa et al, 2016). Karet merupakan komoditas unggulan yang strategis dalam menunjang pendapatan petani (Dekas, Rikie, 2021). Namun, penurunan harga karet dapat menyebabkan penurunan pendapatan petani, kemampuan investasi, dan daya beli (Syarifa et al, 2016).

### **Penurunan Pendapatan dan Dampak Sosial Ekonomi:**

Penurunan harga karet sangat berdampak pada kondisi sosial ekonomi petani karet (Waruwu et al, 2022). Petani karet dihadapkan pada penurunan konsumsi barang dan jasa, yang berakibat pada pemenuhan kebutuhan keluarga (Waruwu et al, 2022). Penelitian di Sumatera Selatan menunjukkan bahwa penurunan harga karet menyebabkan turunnya pendapatan petani per bulan dan pengalihan sumber penghasilan ke sektor lain (Syarifa et al, 2016).

### **Ketergantungan pada Karet:**

Masyarakat yang menjadikan karet sebagai sumber pendapatan utama akan mengalami masalah pendapatan karena harga karet yang menurun (Waruwu et al, 2022). Bagi petani, harga karet adalah faktor penentu tinggi rendahnya pendapatan keluarga (Waruwu et al, 2022). Jika harga karet naik, ekonomi keluarga meningkat, tetapi jika harga

menurun, dapat menyebabkan masalah dalam memenuhi kebutuhan keluarga (Waruwu et al, 2022).

#### **Alih Fungsi Lahan:**

Jika harga karet terus menurun, petani cenderung beralih ke komoditas lain yang lebih menguntungkan (Perdana, 2019). Kondisi harga karet yang rendah dalam waktu lama dikhawatirkan menyebabkan pengalihan fungsi lahan perkebunan (Perdana, 2019).

#### **Strategi Bertahan:**

Untuk bertahan dalam kondisi harga karet yang rendah, diperlukan upaya diversifikasi pendapatan dan peningkatan efisiensi produksi (Syarifa et al, 2016). Selain itu, pengembangan hilirisasi karet diperlukan untuk mengurangi pengaruh fluktuasi harga karet internasional (Perdana, 2019).

#### **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani:**

Harga karet dan jumlah produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani karet (Rahayu Gia, 2020). Oleh karena itu, menjaga stabilitas harga dan meningkatkan produksi menjadi kunci untuk meningkatkan pendapatan petani (Rahayu Gia, 2020).

### **Kondisi di Tingkat Lokal:**

Di Desa kemantan hilir, penurunan harga karet berdampak besar terhadap kondisi sosial ekonomi petani karet (Waruwu et al, 2022). Mayoritas masyarakat di desa tersebut berprofesi sebagai petani karet, sehingga sangat bergantung pada hasil produksi tanaman karet (Waruwu et al, 2022).

### **Upaya Peningkatan Kesejahteraan:**

Kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari pendapatan dan pengeluaran. Peningkatan pendapatan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, menjaga stabilitas harga karet dan meningkatkan produktivitas menjadi penting untuk meningkatkan kesejahteraan petani karet.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di desa kemantan hilir kecamatan air hangat timur kabupaten kerinci tentang strategi pengelolaan risiko harga karet untuk meningkatkan stabilitas pendapatan petani di desa kemantan hilir.

- 1) Hubungan antara strategi pengelolaan risiko harga karet dengan stabilitas pendapatan petani:

Strategi pengelolaan risiko harga karet memiliki hubungan yang erat dengan stabilitas pendapatan petani di Desa Kemantan Hilir. Ketika petani menerapkan strategi yang tepat, seperti menjual karet dalam kondisi harga terbaik, membentuk koperasi, atau menggunakan sistem penyimpanan yang efektif, mereka dapat mengurangi dampak negatif dari fluktuasi harga dan menjaga pendapatan tetap stabil.

- 2) Pengaruh strategi pengembangan hilirisasi dalam meningkatkan nilai tambah pendapatan petani:

Hilirisasi industri karet, seperti pengolahan karet menjadi produk bernilai tambah (misalnya ban, sol sepatu, atau produk berbasis lateks), berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan

petani. Dengan adanya pengolahan di tingkat lokal, petani tidak hanya bergantung pada penjualan karet mentah tetapi juga dapat menikmati harga jual yang lebih tinggi dari produk olahan.

### 3) Peran strategi diversifikasi produk dalam menghadapi fluktuasi harga karet

Diversifikasi produk menjadi solusi efektif dalam menghadapi ketidakstabilan harga karet. Petani yang menanam tanaman lain di sela-sela pohon karet atau mengembangkan usaha sampingan berbasis karet (seperti pembuatan souvenir atau komponen industri) dapat mengurangi ketergantungan pada satu komoditas saja. Dengan demikian, diversifikasi produk membantu meningkatkan ketahanan ekonomi petani dalam jangka panjang.

## **B. Saran**

Bedasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas maka peneliti memiliki beberapa saran, antara lain yaitu:

#### 1. Penguatan Koperasi Petani

Pemerintah dan petani perlu membentuk atau memperkuat koperasi yang bertanggung jawab dalam mengatur harga jual karet, mencari pasar yang lebih luas, serta memberikan akses terhadap teknologi penyimpanan yang lebih baik.

2. Peningkatan Teknologi dan Inovasi Hilirisasi

Diperlukan investasi dalam teknologi pengolahan karet di tingkat desa agar petani bisa menjual produk dengan nilai tambah lebih tinggi. Pelatihan dan pendampingan dalam pengolahan karet juga sangat penting.

3. Penerapan Diversifikasi Usaha

Petani disarankan untuk menanam tanaman lain seperti cabai, kopi, atau buah-buahan sebagai sumber pendapatan tambahan. Selain itu, pengembangan produk olahan berbasis karet dapat menjadi peluang usaha baru.

4. Kebijakan Harga Minimum dan Perlindungan Petani

Pemerintah sebaiknya menetapkan kebijakan harga minimum karet untuk mengurangi dampak fluktuasi yang ekstrem serta memberikan perlindungan bagi petani dari permainan harga oleh tengkulak.

5. Peningkatan Akses Pasar

Dibutuhkan sistem pemasaran yang lebih efisien, termasuk pemanfaatan platform digital, untuk menghubungkan petani dengan pembeli langsung agar harga jual lebih menguntungkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifudin, B. A. (2009). metodologi penelitian kualitatif. CV Pustaka Setia.
- Anita, Siska Yulia, et al. "Manajemen Risiko." Jakarta: Global Eksekutif Teknologi (2023).
- Arta, I. Putu Sugih, et al. "Manajemen Risiko." (2021).
- Aprillia, Krisdayanti. Tinjauan Hukum Islam Tentang Fluktuasi Harga Terhadap Kesejahteraan Petambak Udang. Diss. UIN Raden Intan Lampung, (2020).
- Butarbutar, Augustinus Robin, et al. "Evaluasi Dampak Pariwisata Terhadap Kesehatan Lingkungan Dan Upaya Pengelolaan Risiko." *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)* 7.2 (2024): 4947-4954.
- Bastian, Widi. "Analisis Risiko Produksi Karet Dengan Metode Failure Mode and Effect Analysis (Fmea) Pada Pt. Perkebunan Nusantara Xii Kebun Glantangan Kabupaten Jember."
- Creswell, J. W. (2019). Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran. pustaka pelajar.
- Damaidi Pulungan. (2019). Tinjauan Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah dalam Pelaksanaan Akad Pengelolaan Tanaman Karet di Desa Ulu Aer, Kecamatan Sosopan, Kabupaten Padang Lawas [Skripsi, IAIN Padangsidempuan.
- Dekas, Rikie. "Analisis Pendapatan Petani Karet Pada Era New Normal di Prabumulih." *Jurnal Pendidikan, Ekonomi, dan Bisnis. Universitas Sumatera Selatan* (2021).
- Hairul, "Buku Manajemen Risiko." (2020).

- Hardiawan, A. (2022). *Pemasaran Karet Secara Terorganisir dan Dampaknya terhadap Pendapatan Petani* . Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan.
- Hanafi, A. (2014). *Analisis Risiko Produksi Karet dengan Metode FMEA* . Repositori Digital Universitas Jember.
- Iqbal, Muhammad. "Perbandingan Pengelolaan Risiko Kredit Perbankan Syariah dan Perbankan Konvensional." *Jurnal Keuangan dan Perbankan* 21.3 (2017): 481-497.
- Iandri Dapa Mede dkk. (2021). *Analisis Risiko Produksi Karet Ribbed Smoked Sheet (Studi Kasus di Kebun Merbuh, PTPN IX)* . Jurnal Jateng.
- Kusnindah, Cahya, Yeni Sumantri, and Rahmi Yuniarti. "Pengelolaan risiko pada supply chain dengan menggunakan metode house of risk (HOR)(studi kasus di PT. XYZ)." *Jurnal Rekayasa Dan Manajemen Sistem Industri* 2.3 (2014): 130218.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). "Marketing Management." Pearson.
- Kinerja Ekonomi Karet dan Strategi Pengembangan. (2022). *Pengembangan Hilirisasi Karet untuk Menghadapi Fluktuasi Harga* . Media Neliti.
- Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. (2015). *Laporan Analisis Fluktuasi Harga Karet di Indonesia* .
- Kurnia, Kurnia. Dampak Fluktuasi Harga Getah Karet Terhadap Kesejahteraan Dan Konsumsi Masyarakat Desa Kota Lekat Mudik Perspektif Ekonomi Islam. Diss. Uin Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Lassa, Jonatan, et al. "Pengelolaan Risiko Bencana Berbasis Komunitas (PRBBK)." (2009).

Liestyowati, Liestyowati, et al. "Pengaruh Diversifikasi Portofolio terhadap Pengelolaan Risiko dan Kinerja Investasi: Analisis pada Investor Individu." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan West Science* 2.03 (2023): 187-194.

Moschini, G., & Hennessy, D. A. (2001). "Uncertainty, Risk Aversion, and Risk Management for Agricultural Producers." *Handbook of Agricultural Economics*.

Mutia Audina. (2021). *Analisis Risiko Produksi Usahatani Karet di Kawasan Budidaya dan Kawasan Lindung Desa Batu Kucing* . Universitas Sriwijaya.

Mayang Sari. (2022). *Strategi Peningkatan Pendapatan Petani Karet dalam Mengelola Harga Karet Rendah di Desa Sungai Duren* . Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan.

Mutia Audina. (2021). *Analisis Strategi Peningkatan Pendapatan Petani Karet Rakyat di Kabupaten Labuhanbatu* . Media Neliti.

Mede, Abraham Iandri Dapa, Wiludjeng Roessali, and Suryani Nurfadilah. "Analisis Risiko Produksi Karet Ribbed Smoked Sheet (Studi Kasus Di Kebun Merbuh, PTPN IX)." *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah* 19.1 (2021): 57-70.

Nuryadin, H. M. Birusman. (2007). *Harga dalam Perspektif Islam*. Mazahib, 4(1).

Nardo, Rio. "Manajemen Risiko." (2020).

Perdana, Resty Puspa. "Kinerja ekonomi karet dan strategi pengembangan hilirisasinya di Indonesia." *Forum Penelitian Agro Ekonomi*. Vol. 37. No. 1. 2019.

Pariपुरno, Eko Teguh. "Panduan Pengelolaan Risiko Bencana Berbasis Komunitas (PRBBK)." (2014).

Porter, M. E. (1985). "Competitive Advantage: Creating and Sustaining Superior Performance." Free Press.

Penelitian tentang strategi peningkatan pendapatan petani karet di Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Putri, T. D., Hak, N., & Setiawan, R. A. (2023). Penetapan Harga Karet dalam Perspektif Ekonomi Islam dan Dampaknya terhadap Pendapatan Petani (Studi pada Masyarakat Desa Gajah Mati Kabupaten Bengkulu Tengah). *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(2), 1383–1388.

Qardhawi, Y. (1997). *Norma dan Etika Ekonomi Islam*. Jakarta: Gema Insani.

Rozudin, Maghfur, and Nina Aini Mahbubah. "Implementasi metode house of risk pada pengelolaan risiko rantai pasokan hijau produk bogie S2hd9c (Studi Kasus: PT Barata Indonesia)." *JISI UMJ: Jurnal Integrasi Sistem Industri UMJ* 8.1 (2021): 1-11.

Resty Puspa Perdana. (2021). *Kinerja Ekonomi Karet dan Strategi Pengembangan Hilirisasi di Indonesia*. Media Neliti.

Rahmat Ilyas, "Etika Konsumsi Dan Kesejahteraan Dalam Perspektif Ekonomi Islam", *At-Tawassuth*, vol. 1, no. 1, 152-172,( UIN Sumatera Utara, 2016),

Rahayu, Gia. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet Di Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota (Studi Kasus: Nagari Tanjuang Balik). Diss. Universitas Islam Riau, (2020).

Silangit, Fritz Mesakh Tarigan, and Tavi Supriana. Strategi Peningkatan Pendapatan Petani Karet Rakyat di Kabupaten Labuhanbatu Selatan (Studi Kasus: Kelurahan Langgapayung, Kecamatan Sungai Kanan). University of North Sumatra, 2014.

Sari, Mayang. "Strategi Peningkatan Pendapatan Petani Karet Dalam Mengelola Harga Karet Rendah Di Desa Sungai Duren, Kecamatan Lembak." Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan 6.3 (2022): 1574-1581.

Setia Mulyawan, Setia. "Manajemen Risiko." (2015).

Smith et al. (2017). "Agricultural Risk Management: Importance and Methods." Journal of Agricultural Economics.

Sinaga, E., & Elwamendari, R. (2000). *Fluktuasi Harga Karet Alam dan Dampaknya Terhadap Ekonomi Petani* . Jurnal Pertanian.

Syarifa dkk. (2015). *Strategi Peningkatan Pendapatan Petani Karet Rakyat* . Jurnal Pertanian.

Siahaan, M. (2009). *Identifikasi Risiko Produksi Karet dan Strategi Mitigasinya* . Jurnal Litbang Pertanian.

Syarifa, Lina Fatayati, et al. "Dampak rendahnya harga karet terhadap kondisi sosial ekonomi petani karet di Sumatera Selatan." *Jurnal Penelitian Karet* 34.1 (2016): 119-126.

Triyuwono, Edwin, Suwandi Ng, and Fransiskus Eduardus Daromes. "Tata kelola perusahaan sebagai mekanisme pengelolaan risiko untuk meningkatkan nilai perusahaan." *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi* 20.2 (2020): 205-220.

Tampubolon, Flora, Achmad Bahauddin, and Putro Ferro Ferdinant. "Pengelolaan risiko supply chain dengan metode house of risk." *Jurnal Teknik Industri Untirta* 1.3 (2013).

Tatan Sukwika, Tatan. "Buku Manajemen Resiko." (2022).

Varian, H. R. (2014). "Intermediate Microeconomics: A Modern Approach." W. W. Norton & Company.

Waruwu, I. B. L. (2022). *Dampak Perubahan Harga Karet Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani Karet Di Desa Ambukha Kecamatan Lolofitu Moi Kabupaten Nias Barat* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Are).

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
KERINCI

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

**K E R A N C I**

**N**



PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Komplek Perkantoran Bukit Tengah, Siulak Kode Pos 37162  
Pos-el [Kesbangpolkabupatenkerinci@gmail.com](mailto:Kesbangpolkabupatenkerinci@gmail.com) Web [Kesbangpol.kerincikab.go.id](http://Kesbangpol.kerincikab.go.id)

REKOMENDASI IZIN PENELITIAN

Nomor : 071/ 517 /Kesbang-Pol/XII/2024

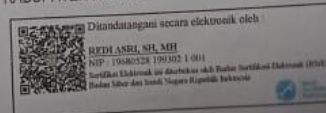
- Membaca : Surat dari : IAIN-KERINCI Nomor : In.31/D.1.4/PP.00.9/409.150/2024  
Tanggal : 28 Oktober 2024 Perihal : Izin Penelitian
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;  
2. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006 tentang Perizinan Melakukan Penelitian dan Pengembangan Bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Organisasi Asing;  
3. Peraturan menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;  
4. Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2009 tentang Pembentukan Organisasi Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Kerinci sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2013 tentang Perubahan ketiga atas Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2009 tentang Pembentukan, Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Kerinci;  
5. Peraturan Bupati Nomor 6 Tahun 2014 tentang Uraian Pokok, Fungsi dan Tala Kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kerinci.
- Memperhatikan : Proposal yang bersangkutan
- Memberikan izin kepada : Nomor Urut : 517  
Nama : SHINTA  
NIM / NPM : 21101402013  
Agama : ISLAM  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah  
Kebangsaan : INDONESIA  
No HP : -  
Alamat : Desa Kemantan Hilir Kec. Air Hangat Timur
- Untuk : Mengadakan Penelitian
- Judul : STRATEGI PENGELOLAAN RESIKO HARGA KARET UNTUK MENINGKATKAN STABILITAS PENDAPATAN PETANI DI DESA KEMANTAN HILIR
- Tempat Penelitian : Desa Kemantan Hilir
- Waktu : 17 Desember 2024 s/d 17 Maret 2025
- Dengan Ketentuan : 1. Sebelum melakukan Penelitian terlebih dahulu melaporkan kepada Kaban/Kadis/Kakan/Instansi yang bersangkutan untuk mendapat petunjuk seperlunya.  
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan dan adat istiadat yang berlaku ditempat penelitian.  
3. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak ada kaitannya dengan Judul Penelitian dimaksud.  
4. Laporan Hasil Penelitian disampaikan kepada Bupati Kerinci melalui Badan Kesbangpol Kabupaten Kerinci dan disampaikan kepada OPD dan atau Lembaga yang menjadi Objek Penelitiannya.  
5. Tidak menggunakan Surat Rekomendasi Izin Penelitian ini untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.  
6. Tetap patuh dan mentaati protokol kesehatan selama melaksanakan penelitian.  
7. Surat Rekomendasi Izin Penelitian ini akan dicabut kembali apabila pemegangnya tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikianlah untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

BUKIT TENGAH, 16 Desember 2024/ 14 Jumadil Akhir 1446 H  
KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
KABUPATEN KERINCI

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Bapak Bupati Kerinci (sebagai laporan)
2. Sdr. Camat Air Hangat Timur
3. Sdr. Kepala Desa Kemantan Hilir
4. Sdr. Yang bersangkutan





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
JURUSAN EKONOMI SYARIAH

Jl. Pelita IV Kota Sungai Penuh Fax. (0748) - 22114 Telp. 0748 - 21065  
Kode Pos 37112. Website: www.iainkerinci.ac.id email: info@iainkerinci.ac.id

**BUKTI MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : SHINTA  
NIM : 2110402013  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Semester : VI (ENAM)

No	Hari, Tanggal, Tempat	Nama Mahasiswa	Judul	Tanda Tangan Penguji	
				Penguji ke-1	Penguji ke-2
1.	Selasa 21-05-04	Mohammad NIZAM	Peran peran pemerintah dan peran swasta pada era digitalisasi studi kasus di era digitalisasi era: Era digitalisasi		
2.	Selasa 21-05-04	MHD adli HASIM	Mekanisme perolehan hasil dan perolehan hasil studi kasus di era digitalisasi era: Era digitalisasi		
3.	Selasa 21-05-04	Etusman PUSPA	Analisis tingkat kesulitan Bank di era digitalisasi metode RBEK pada Bank Victoria syariah tahun 2016-2018		
4.	Selasa 21-05-04	IKH ARNI FACHRI	Analisis prioritas penerimaan zakat di BAZNAS kota Sungai Penuh		
5.	Selasa 21-05-04	Sulthani	Strategi bank mandiri kantor cabang Sungai Penuh menghadapi persaingan era digitalisasi		

Sungai Penuh, 2024  
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Suci Mahabbati, M.H  
NIP. 199012212018012002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jalan Pelita IV Sungai Penuh Telp: 0748 – 21065 Faks: 0748 – 22114  
Kode Pos: 37112 Website: www.iainkerinci.ac.id e-mail : info@iainkerinci.ac.id

Nomor : In.31/D.1.4/PP.00.9/409.150/2024 Sungai Penuh, 28 Oktober 2024  
Sifat : Penting  
Lampiran : Satu rangkap proposal  
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada,  
Yth. **Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Kerinci**  
Di -  
Kerinci

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan tugas akhir (penulisan skripsi) mahasiswa Program Strata Satu (S1) Institut Agama Islam Negeri Kerinci:

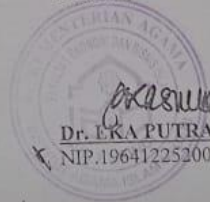
Nama : **SHINTA**  
NIM : 2110402013  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Proposal : Strategi Pengelolaan Resiko Harga Keret untuk Meningkatkan Stabilitas Pendapatan Petani di Desa Kemantan Hilir  
Skripsi : Desa Kemantan Hilir, dengan lama penelitian 3 (tiga) bulan sejak Penelitian  
Penelitian : diterbitkannya surat izin.

Yang bersangkutan memerlukan data yang berhubungan dengan judul skripsi diatas. Guna mendapatkan data yang dimaksud mohon kiranya dapat diterbitkan izin penelitian.

Demikian atas perhatian dan kerjasama yang diberikan kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

DEKAN,



**Dr. EKA PUTRA, S.H., M.PdI.**

NIP.196412252000031007

Tembusan:

1. Rektor IAIN Kerinci (sebagai laporan);
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Pelita IV Kota Sungai Penuh Fax. (0748) – 22114 Telp. 0748 – 21065  
Kode Pos 37112 Website: [www.iainkerinci.ac.id](http://www.iainkerinci.ac.id) e-mail : [info@iainkerinci.ac.id](mailto:info@iainkerinci.ac.id)

**KEPUTUSAN**  
**DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI**  
Nomor : In.31/D.1.4/PP.00.9/174.166/SK/2024

**TENTANG**

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER GANJIL**  
**TAHUN AKADEMIK 2024-2025**

- Menimbang** : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan dosen-dosen Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kerinci untuk menjadi pembimbing.
- Mengingat** : 1. Keputusan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2017 tentang Statuta IAIN Kerinci;  
2. Peraturan Menteri Agama Nomor 48 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Kerinci;  
3. Surat Rektor IAIN Kerinci Nomor B-732/In.31/R.1/KP/00.1/07/2024, tanggal 01 Juli 2024, Perihal : Penyesuaian SK Pembimbing Tugas Akhir dan Ujian Komprehensif.

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan** :

**KESATU** : Menunjuk dan menugaskan kepada:

Nama : **H. SAMSUL BAHRY HARAHAP, Lc., M.A.**  
NIP : 19691222 200112 1 003  
Pangkat/Golongan Ruang : Lektor Kepala  
Jabatan : Dosen

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir:

Nama : **SHINTA**  
NIM : 2110402013  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Topik/Judul : Strategi Pengelolaan Resiko Harga Keret untuk Meningkatkan Stabilitas Pendapatan Petani di Desa Kemantan Hilir

**KEDUA** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan 31 Desember 2024.

Ditetapkan di Sungai Penuh  
Pada tanggal, 25 Oktober 2024



**DE. EKA PUTRA, S.H., M.PdI.**  
NIP.196412252000031007

**Tembusan:**

1. Rektor IAIN Kerinci (sebagai laporan);
2. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah;
3. Dosen Pembimbing;
4. Mahasiswa Bimbingan.

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **A. Identitas Narasumber**

1. Nama:
2. Usia:
3. Pekerjaan:
4. Lama bekerja sebagai petani karet:
5. Lokasi usaha/kebun:
6. Luas lahan yang dikelola:

### **B. Pertanyaan Wawancara**

#### **1. Hubungan Strategi Pengelolaan Risiko Harga Karet dengan Stabilitas Pendapatan Petani**

1. Bagaimana Anda menghadapi fluktuasi harga karet selama ini?
2. Apakah Anda menerapkan strategi tertentu untuk mengurangi dampak fluktuasi harga karet terhadap pendapatan Anda? Jika ya, strategi apa yang digunakan?
3. Apakah strategi yang Anda gunakan efektif dalam menjaga stabilitas pendapatan? Mengapa?
4. Apakah ada bantuan atau dukungan dari pemerintah atau pihak lain dalam membantu petani menghadapi risiko harga karet? Jika ada, bagaimana bentuknya?
5. Bagaimana dampak perubahan harga karet terhadap kehidupan ekonomi Anda dan keluarga?

## **2. Pengaruh Strategi Pengembangan Hilirisasi dalam Meningkatkan Nilai Tambah Pendapatan Petani Karet**

1. Apakah Anda mengetahui atau telah terlibat dalam proses hilirisasi produk karet?
2. Jika ya, produk hilirisasi apa saja yang telah dikembangkan di daerah ini?
3. Apakah Anda merasakan adanya peningkatan pendapatan setelah mengikuti program hilirisasi? Jika ya, sejauh mana peningkatan tersebut?
4. Apa kendala yang dihadapi dalam pengembangan hilirisasi produk karet?
5. Apakah ada pelatihan atau bantuan yang diberikan oleh pihak pemerintah atau swasta terkait hilirisasi produk karet?
6. Menurut Anda, bagaimana strategi hilirisasi yang paling efektif untuk meningkatkan pendapatan petani karet?

## **3. Strategi Diversifikasi Produk dalam Menghadapi Fluktuasi Harga Karet dan Meningkatkan Stabilitas Pendapatan**

1. Selain menjual karet mentah, apakah Anda memiliki usaha atau produk lain yang dikembangkan untuk menambah penghasilan?
2. Jika ya, produk apa saja yang telah dikembangkan?
3. Bagaimana strategi diversifikasi produk ini membantu Anda dalam menghadapi fluktuasi harga karet?
4. Apakah Anda mengalami kesulitan dalam mengembangkan usaha sampingan atau diversifikasi produk? Jika ya, kendala apa yang paling sering terjadi?
5. Apakah ada dukungan dari pemerintah atau lembaga lain untuk membantu petani dalam melakukan diversifikasi produk?

6. Menurut Anda, apakah strategi diversifikasi ini berkelanjutan dan dapat diterapkan oleh semua petani karet? Mengapa?

### **C. Penutup**

1. Menurut Anda, langkah apa yang sebaiknya dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan petani karet di Desa Kemantan Hilir?
2. Apakah ada saran atau harapan yang ingin disampaikan terkait strategi pengelolaan harga, hilirisasi, dan diversifikasi produk?

Terima kasih atas waktu dan informasi yang telah diberikan. Semoga hasil wawancara ini dapat bermanfaat untuk pengembangan sektor perkebunan karet di Desa Kemantan Hilir.





K E N T I N G





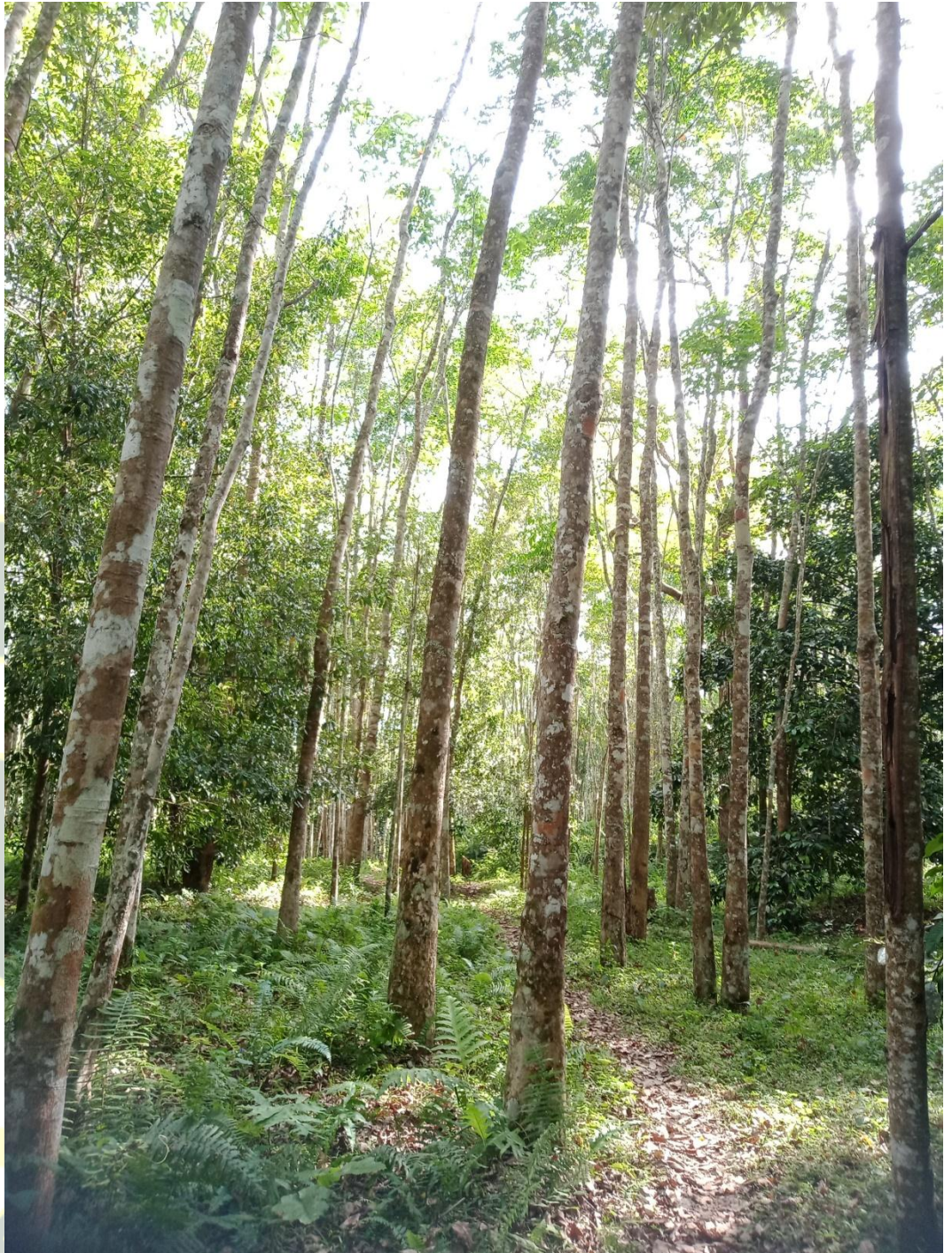


IN  
K E R T I N G





IN  
K E R T I N G



IN  
K E R T I N G



K E R I N C I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Pelita IV Kota Sungai Penuh Fax. (0748) – 22114 Telp. 0748 – 21065  
Kode Pos 37112 Website: [www.iainkerinci.ac.id](http://www.iainkerinci.ac.id) e-mail : [info@iainkerinci.ac.id](mailto:info@iainkerinci.ac.id)

**KEPUTUSAN**  
**DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI**  
Nomor : In.31/D.1.4/PP.00.9/174.166/SK/2024

**TENTANG**

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER GANJIL**  
**TAHUN AKADEMIK 2024-2025**

- Menimbang : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan dosen-dosen Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kerinci untuk menjadi pembimbing.
- Mengingat : 1. Keputusan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2017 tentang Statuta IAIN Kerinci;  
2. Peraturan Menteri Agama Nomor 48 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Kerinci;  
3. Surat Rektor IAIN Kerinci Nomor B-732/In.31/R.1/KP/00.1/07/2024, tanggal 01 Juli 2024, Perihal : Penyesuaian SK Pembimbing Tugas Akhir dan Ujian Komprehensif.

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan :  
KESATU : Menunjuk dan menugaskan kepada:

Nama : **H. SAMSUL BAHRY HARAHAP, Lc., M.A.**  
NIP : 19691222 200112 1 003  
Pangkat/Golongan Ruang : Lektor Kepala  
Jabatan : Dosen

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir:

Nama : **SHINTA**  
NIM : 2110402013  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Topik/Judul : Strategi Pengelolaan Resiko Harga Keret untuk Meningkatkan Stabilitas Pendapatan Petani di Desa Kemantan Hilir

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan 31 Desember 2024.

Ditetapkan di Sungai Penuh  
Pada tanggal, 25 Oktober 2024



**Dr. EKA PUTRA, S.H., M.PdI.**  
NIP.196412252000031007

Tembusan:

1. Rektor IAIN Kerinci (sebagai laporan);
2. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah;
3. Dosen Pembimbing;
4. Mahasiswa Bimbingan.

LAMPIRAN : JADWAL UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI  
 NOMOR : In.31/D.1.4/PP.00.9/123/2025  
 Hari : KAMIS  
 Tanggal : 08 Mei 2025  
 Tempat : RUANG MUNAQASAH (B) FEBI

Jam Ke-	NAMA	NIM	SMT	Prodi	JUDUL SKRIPSI	Tim Penguji	
						Penguji	Jabatan
1	MELINDA PUTRI	2110402015	VIII	EKONOMI SYARIAH	KEPUTUSAN PEMBELIAN BRAND JINGGA DENGAN HARGA SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI KASUS DILALUNA STORE KECAMATAN SIULAK)	1 DAFIAR SYARIF, M.E. 2 ARIDEM VINTONI, S.Pd., M.Pd 3 TIARA, M.Si 4 DAFIAR SYARIF, M.E. 5 DEBBY ERIENTI PUTRI, M.Pd	Ketua Penguji 1 Penguji 2 Pembimbing Sekretaris
2	NADA OSILIA PUTRI	2110402007	VIII	EKONOMI SYARIAH	PENGARUH DISKON DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN KONSUMEN STAR ONE CHICKEN CABANG TELAGO BIRU SIULAK KABUPATEN KERINCI PROVINSI JAMBI	1 Dr. RONAL REGEN, S.E., M.Si. 2 ELEX SARMIGI, M.Si 3 DAFIAR SYARIF, M.E. 4 Dr. RONAL REGEN, S.E., M.Si. 5 DEBBY ERIENTI PUTRI, M.Pd	Ketua Penguji 1 Penguji 2 Pembimbing Sekretaris
3	LUSIA SRI UTAMI	2110402072	VIII	EKONOMI SYARIAH	PENGARUH HARGA, KUALITAS DAN KEMUDAHAN TRANSAKSI TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK THRIFTING MELALUI E-COMMERCE PADA GENERASI MILENIAL DI KABUPATEN	1 Dr. YUSERIZAL BUSTAMI, M.A 2 Dr. JAFAR AHMAD, S.Ag., M.Si 3 SYAFRUL ANTONI, M.Si 4 Dr. YUSERIZAL BUSTAMI, M.A 5 DEBBY ERIENTI PUTRI, M.Pd	Ketua Penguji 1 Penguji 2 Pembimbing Sekretaris
4	SHINTA	2110402013	VIII	EKONOMI SYARIAH	STRATEGI PENGELOLAAN RISIKO HARGA KARET UNTUK MENINGKATKAN STABILITAS PENDAPATAN PETANI DI DESA KEMANTAN HILIR	1 H. SAMSUL BAHRY HARAHAP, Lc., 2 Drs. BUSTAMI, MA 3 H. AHMAD YANI, S.E., M.Si 4 H. SAMSUL BAHRY HARAHAP, Lc., 5 DEBBY ERIENTI PUTRI, M.Pd	Ketua Penguji 1 Penguji 2 Pembimbing Sekretaris

**Catatan :**

- Dosen dan Mahasiswa hadir 15 menit sebelum ujian dimulai
- Mahasiswa mengenakan pakaian ujian (hitam-putih, jas almamater)
- Setelah ujian dilaksanakan Penguji langsung menyerahkan nilai ke akademik

**- Untuk waktu pelaksanaan :**

Jam ke1 : 08.00 s.d 09.30 WIB  
 Jam ke2 : 09.30 s.d 11.00 WIB  
 Jam ke3 : 11.00 s.d 12.30 WIB  
 Jam ke4 : 12.30 s.d 14.00 WIB

Sungai Penuh, 05 Mei 2025

a.n. Dekan  
 Wakil Dekan Bidang Akademik Akademik dan Kelembagaan,

Dr. ZULFRIANI, M.H.  
 NIP. 19761128 200312 2 001



## RIWAYAT HIDUP



### A. Identitas Diri

Nama : SHINTA  
Tempat/Tgl. Lahir : Kemantan Hilir, 03 November 2003  
NIM : 2110402013  
Alamat : Desa Kemantan Hilir, Kec. Air Hangat timur  
No. WA : 085709328729  
Email : Shintajee0511@gmail.com  
Nama Ayah : Zulkifli  
Nama Ibu : Saudah

### B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal  
SD, tahun lulus : SDN 03 Kemantan Hilir, 2015  
MTSN, tahun lulus : MTSN 05 Kerinci, 2018  
MAN, tahun lulus : MAN 01 Kerinci, 2021

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
KERINCI